

**PERENCANAAN PESAN DALAM PROGRAM KAJIAN
DHUHA RADIO ROBBANI 91,1 FM PEKANBARU
UNTUK MEMPERTAHANKAN
EKSISTENSI PENDENGAR**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

YOGI MAHENDRA
NIM. 11543105417

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah membaca, meneliti, dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya terhadap penulisan skripsi saudara :

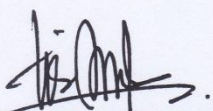
Nama : Yogi Mahendra
NIM : 11543105417
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul : Perencanaan Pesan Dalam Program Kajian Dhuha Radio Robbani 91,1 FM Pekanbaru Untuk Mempertahankan Eksistensi Pendengar

Saya selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi diatas sudah dapat diajukan pada Ujian Skripsi/Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat di panggil dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

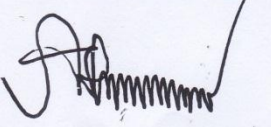
Demikian surat ini di buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,



Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

Mengetahui,
Ketua prodi ilmu komunikasi



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 1 001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : YOGI MAHENDRA
NIM : 11543105417
Judul : Perencanaan Pesan Dalam Program Kajian Dhuha Radio Rabbani 91,1
FM Pekanbaru Untuk Mempertahankan Eksistensi Pendengar

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah
dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis,
Tanggal : 15 Juli 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas
Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Juli 2021.

Dekan,

Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D
NIP. 19811118 2009001 1 006

Tim Penguji,

Ketua/ Penguji I,

Yantos, S.IP, M.Si
NIP. 19710122 200701 1 016

Sekretaris/ Penguji II,

Yefni, S.Ag, M.Si
NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji III,

Musfialdy, S.Sos, M.Si
NIP. 19721201 200003 1 003

Penguji IV,

Mustafa, M.I.Kom
NIP. 130 417 024

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Yogi Mahendra
NIM : 111543105417
Judul : Perencanaan Pesan Dalam Program Kajian Dhuha Radio Robbani 91,1 FM Untuk Mempertahankan Eksistensi Pendengar

Telah Diseminarkan Pada:

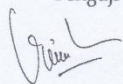
Hari : Jum'at
Tanggal : 24 April 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Mei 2020

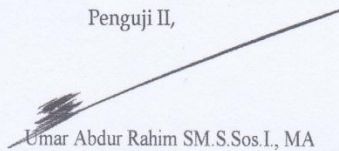
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,



Mardiah Rubani, M. Si
NIP. 19790302200701 2 023

Penguji II,



Umar Abdur Rahim SM.S.Sos.I., MA
NIK. 130 417 025

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **Yogi Mahendra**

NIM : 11543105417

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul *“Perencanaan Pesan Dalam Program Kajian Dhuha Radio Robbani 91,1 Fm Pekanbaru Untuk Mempertahankan Eksistensi Pendengar”* adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi tersebut anda diberi *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dalam skripsi tersebut.

Pekanbaru 29 April 2021
Yang Membuat Pernyataan



YOGI MAHENDRA
NIM. 11543105417



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 30 April 2021

No. : Nota Dinas Lampiran : 1 (satu) Eksemplar

Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : YOGI MAHENDRA

NIM : 11543105417

Judul Skripsi : Perencanaan Pesan Dalam Program Kajian Dhuha Radio Robbani
91,1 Fm Pekanbaru Untuk Mempertahankan Eksistensi
Pendengar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*Mengetahui :
Pembimbing,

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP.19700301 199903 2 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Yogi Mahendra

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul : Perencanaan Pesan Dalam Program Kajian Dhuha Radio Robbani 91,1 FM Pekanbaru Untuk Mempertahankan Eksistensi Pendengar

Persaingan radio saat ini cukup tinggi mempertahankan eksistensi pendengar pada saat zaman sekarang ini maka dari itu peneliti ingin meneliti eksistensi Radio Robbani. Radio Robbani melakukan inovasi dari Radio Robbani sebelumnya yaitu 100% dakwah tanpa musik. Selain itu, Radio Robbani 91,1 FM juga menyiarkan Program Kajian Dhuha dan Kajian Islami, hal ini diharapkan dapat mempertahankan eksistensi Radio Robbani 91,1 FM. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan metode deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan pesan dalam program kajian dhuha Radio Robbani 91,9 FM untuk mempertahankan eksistensi pendengar. Subjek penelitian ini adalah Manajer Program, Penyiar, dan beberapa Ustadz sebagai bintang tamu mengisi acara. Data yang diperoleh dianalisa menggunakan teknik analisa kualitatif, yang menggambarkan data dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan. Kemudian dilakukan analisis data untuk mengetahui bagaimana Radio Robbani 91,1 FM dalam mengelola program siaran yang dimulai dari tahapan POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*).

Kata-kunci: Perencanaan Pesan, Eksistensi Pendengar

ABSTRACT

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Name : Yogi Mahendra

NIM : 11543105417

Title : Message Planning in the Dhuha Study Program on Robbani Radio 91,1 FM to Maintain Listeners' Existence

Radio competition is currently quite high to maintain the existence of listeners at this time, but again researchers want to analyze Radio Robbani's existence. Radio Robbani differed from previous Radio Robbani in that it broadcasted 100 percent da'wah without music. Furthermore, Radio Robbani 91.1 FM broadcasts the Dhuha Study Program and Islamic Studies, which is expected to keep Radio Robbani 91.1 FM in operation. This is a qualitative research using a qualitative descriptive method. The objective of this research is to identify the message planning in Radio Robbani 91.9 FM's dhuha study program in aim to maintain listeners interested. This research's participants included program managers, broadcasters, and several Ustadz as guest performers. The collected data was analyzed using qualitative analysis techniques, which describe the data in words or sentences in order to draw conclusions. The data was then analyzed to determine how Radio Robbani 91.1 FM manages broadcast programs onward with the POAC (Planning, Organizing, Actuating, and Controlling) stages.

Keywords: Message Planning, Listeners Existence

KATA PENGANTAR



Segala puji hanya milik Allah SWT yang memiliki alam semesta beserta isinya yang selalu memberikan cahaya kebenaran dan ilmu pengetahuan serta kemampuan berfikir, berkeaktifitas dan berakrifitas sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Perencanaan Pesan Dalam Program Kajian Dhuha Radio Robbani 91.1 FM Pekanbaru Untuk Mempertahankan Eksistensi Pendengar”**

Shalawat serta salam kepada junjungan alam Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wasallam sebagai pembawa risalah kebenaran berupa agama Islam dan kitab suci Al-Quran yang merupakan pedoman hidup hingga akhir zaman.

Skripsi ini diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau guna untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan memperoleh gelar sarjana strata satu (S.I.Kom). Skripsi ini diberikan kepada yang tercinta dan teristimewa untuk kedua orang tua ku yakni Ayah Yeni Hendri dan Ibu Dra. Nurhasanah. Yang telah membimbing, mendidik, dan memberikan kasih sayang yang tulus kepada ku sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini. Dan terimakasih atas doa yang ayah dan ibu selalu dilimpahkan kepada aku yang tiada habisnya.

Peneliti, menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan dan dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Ungkapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya peneliti haturkan kepada:

1. Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A, dan Drs. H. Promadi, Ph.D Selaku Wakil Rektor I, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Enron Rosidi, S.Pd, MA, Ph. D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si dan Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku ketua program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Yantos, M.Si selaku sekretaris program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Dr. Titin Antin, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing demi menyelesaikan skripsi ini.
8. Dr. Azni, M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang banyak memberikan arahan dan membimbing selama proses perkuliahan di Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak dan Ibu Dosen terimakasih atas ilmu pengetahuan yang diberikan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Pekanbaru, 14 Maret 2021

Penulis

Yogi Mahendra
Nim.11543105417

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKAPIKIR	
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Terdahulu	22
C. Konsep Operasional	25
D. Kerangka Pikir	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	29
D. Sumber Data	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Validitas Data	31
G. Teknik Analisis Data	32
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Sejarah Perkembangan Radio Robani 91,9 FM.....	34
B. Profil Radio Robbani 91, 1 FM	36

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Visi, Misi dan Moto Radio Robbani 91, 1 FM	37
D. Keadaan Umum Radio Robbani 91,1 FM	37
E. Struktur Organisasi Radio Robbani 91,1 FM	39
F. Data Radio Robbani 91,1 FM	40

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	61

PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

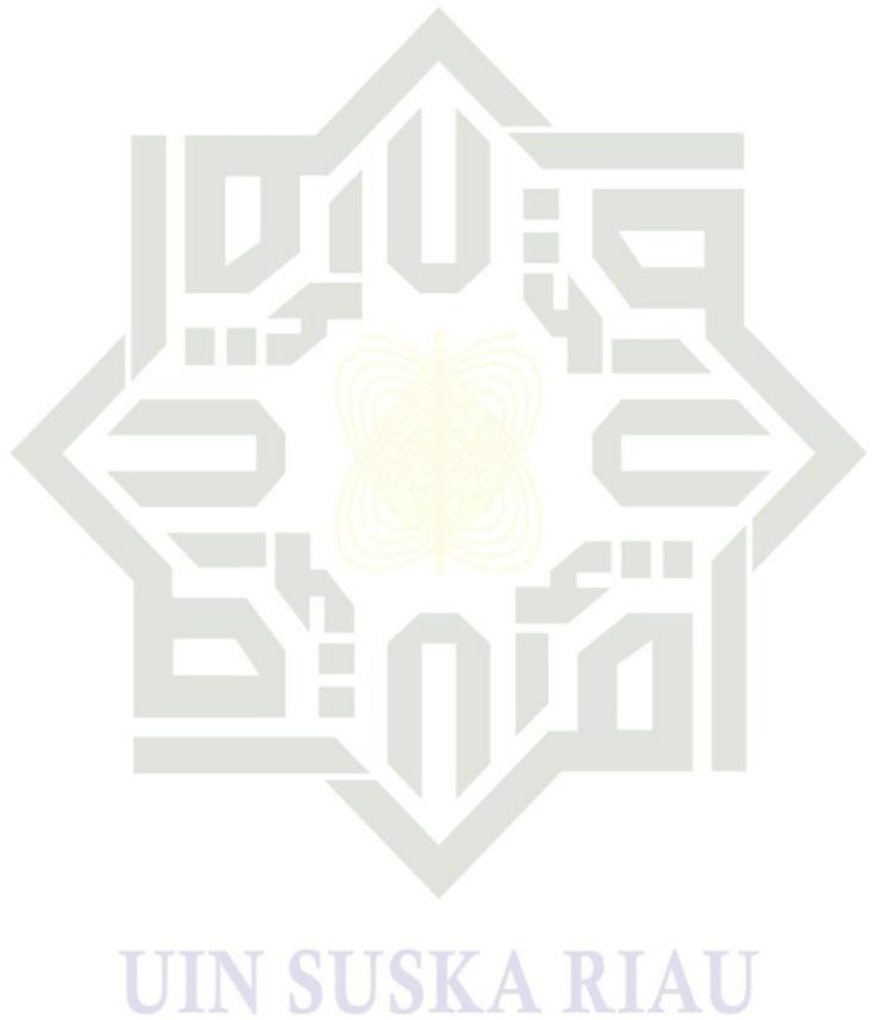
LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 :	Daftar Nama-Nama Pemegang Saham Di Radio Robanni 91,1 FM.....	36
Tabel 5.1 :	Nama-Nama Narasumber Penelitian	41

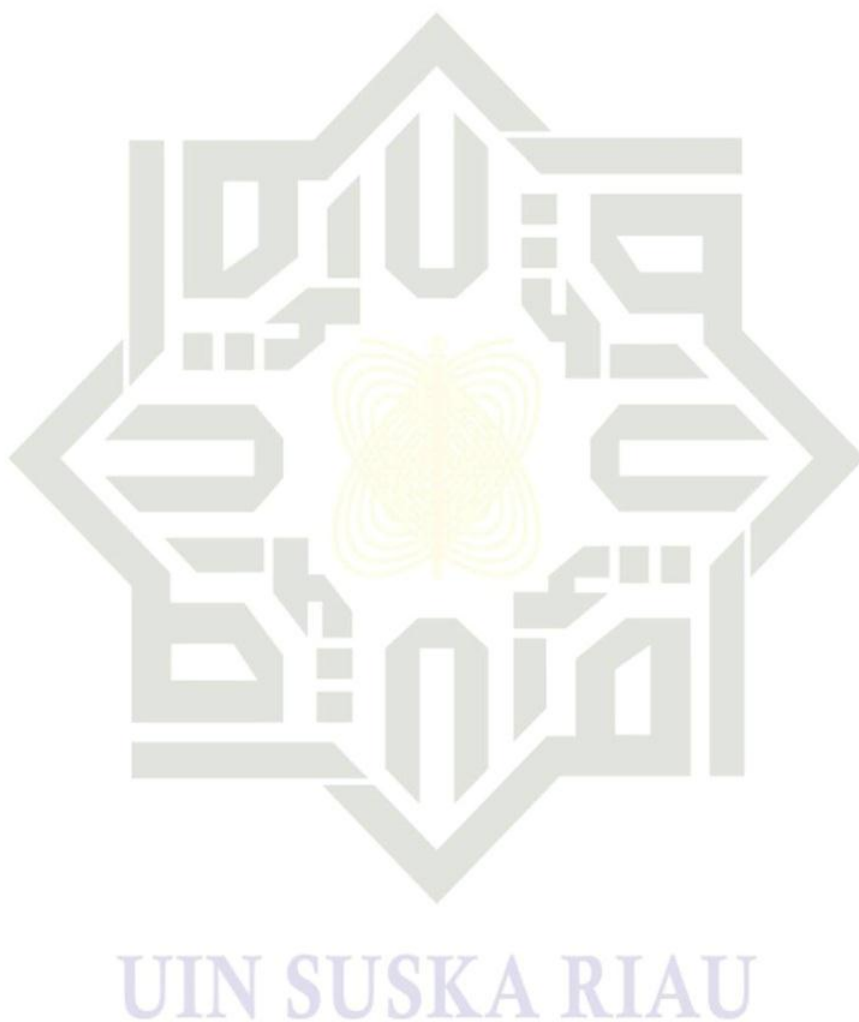


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 :	Kerangka Pikir	27
Gambar 4.1:	Radio Robbani.....	34
Gambar 4.2 :	Struktur Organisasi Radio Robbani 91,1 FM.....	39



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan stasiun radio di kota-kota besar dewasa ini cukup tinggi dalam membuat perhatian audiens. Program radio harus benar dikemas sedemikian rupa agar menarik perhatian dan dapat diikuti sebanyak mungkin orang. Jumlah stasiun radio yang semakin banyak mengharuskan pengelola stasiun untuk semakin jeli membidik audiensnya. Setiap produksi program harus mengacu pada kebutuhan audien yang menjadi target stasiun radio¹.

Hal ini pada akhirnya menentukan format stasiun penyiaran yang harus dipilih. Program siaran harus mengacu pada pilihan format siaran tertentu seiring makin banyaknya stasiun penyiaran dan makin tersegmennya audiens. Format siaran diwujudkan dalam bentuk prinsip-prinsip dasar tentang apa, untuk siapa dan bagaimana proses pengolahan suatu siaran hingga dapat diterima audiens. Tujuan penentuan format siaran adalah untuk memenuhi sasaran khalayak secara spesifik dan untuk kesiapan berkompetisi dengan media lainnya di suatu lokasi siaran.

Perencanaan program mencakup pekerjaan mempersiapkan rencana jangka pendek, menengah, dan jangka panjang yang memungkinkan stasiun penyiaran untuk mendapatkan tujuan program dan tujuan keuangannya. Perencanaan program biasanya menjadi tanggung jawab manajemen puncak pada stasiun penyiaran, utamanya manajer program dengan terlebih dahulu berkonsultasi dengan manajer pemasaran dan juga manajer umum. Hal ini disebabkan program merupakan unsur yang sangat penting untuk menarik perhatian audien. Faktor bahwa pemasangan iklan lebih mencari atau memprioritaskan segmen audiens tertentu dari pada segmen audiens lainnya, juga menjadi hal yang menentukan sehingga aspek ini harus diputuskan oleh manajemen puncak.²

Perencanaan siaran secara umum melahirkan kebijakan tentang bagaimana mengatur alokasi waktu dan materi siaran dalam sehari, seminggu, hingga.

¹ Hidayanto Djamal, Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2011), hal. 126.

² Abdul Rachman. *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Pekanbaru: Unri Press, 2010), hal.131-133



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dibutuhkan susunan program agar dapat menjadi program siaran yang menarik. Pada produksi program siaran radio tersendiri memiliki struktur jabatan yang terdiri dari Programmer yang bertugas menyiapkan, memproduksi serta menjadwalkan program acara. Ada juga Penyiar (announcer) merupakan orang yang menyajikan materi siaran kepada pendengar secara tetap dan reguler. Kemudian ada Script Writer, yang bertugas membuat dan menuliskan semua naskah program acara yang akan disiarkan dan diproduksi.³

Umumnya jabatan ini hanya berlaku dalam pembuatan naskah iklan dan naskah berita, tetapi perkembangannya selanjutnya juga digunakan dalam pembuatan program siaran yang lain seperti drama, musik, dan lainnya. Naskah atau yang biasa disebut Script adalah segala macam dokumen buatan tangan manusia secara langsung, baik ditulis maupun di ketik, berbeda dari dokumen-dokumen yang dicetak dengan mesin atau di reproduksi dengan cara yang terotomasi atau tidak secara langsung menggunakan tangan manusia. Kini istilah naskah yang juga diartikan sebagai karya tulis dalam bentuk tulisan. Penyiar adalah sumber informasi yang terdapat saat siaran radio. hal itu berarti seorang penyiar radio harus sangat menghindari kesalahan berbicara saat melakukan siaran. Kesalahan pengucapan sekecil apapun akan terdengar saat siaran berlangsung.⁴

Hal tersebut dapat diantisipasi jika seorang penyiar tersebut sudah cukup berpengalaman dan pandai saat melakukan kesalahan. Penyiar dapat memanfaatkan kesalahan pengucapan menjadi sebuah humor atau gimick tetapi kesalahan pengucapan tentu bukanlah hal yang dinanti dari seorang penyiar. Maka dengan itu ada dua teknik siaran yang harus dikuasai oleh seorang penyiar. Pertama teknik Ad Libitum, yaitu teknik siaran dengan cara berbicara santai, enjoy, tanpa beban atau tanpa tekanan, sesuai dengan seleranya dan tanpa naskah. Kedua, teknik membaca naskah (script reading). Dalam teknik ini, penyiar melakukan siaran dengan cara membaca naskah siaran (script) yang sudah disusun sendiri atau dengan bantuan script writer. Yang menyusun script adalah Dr

³ Prof. Dr. Khomsahrial Romli, M.Si, *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Gasindo. 2016 Hal-51-55

⁴ Ibid, 2016 hal 52-55



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dasman, Dr. Hidayatullah Ismail, Dr Helmi Basri, Syafii Adrad, Lc. Pembacanya Opening nya penyiar dan narasumber. Mulai menyusun ketika sehari sebelum

Dalam hal ini peneliti menggunakan format khusus yaitu format agama sesuai dengan program yang saya teliti tentang program kajian Dhuha di radio Robbani 91,1 FM. Dimana pesan merupakan Komunikasi dalam kehidupan manusia yang sangat penting, karena dengan komunikasi dapat menjembatani segala bentuk ide yang akan disampaikan seseorang. Kode pesan adalah sederetan simbol yang disusun sedemikian rupa sehingga bermakna bagi orang lain. Maka perencanaan pesan disini merupakan proses merencanakan dan memilih program merupakan keputusan bersama antara departemen program dan departemen pemasaran. Kedua bagian ini harus bahu-membahu menyusun strategi program terbaik. Dalam menjalankan tugasnya bagian program harus mampu melakukan penelitian (riset) terhadap selera audien sebelum membeli suatu program.

Dimana eksistensi merupakan suatu proses yang dinamis, suatu, menjadi atau mengada. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yakni *exsistere*, yang artinya keluar dari melampaui atau mengatasi. Jadi eksistensi tidak bersifat statis dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan potensi-potensinya.⁵

Maksud eksistensi dalam Radio Robbani disini adalah seluruh kegiatan baik yang sudah ada maupun yang pernah dilakukan oleh radio Robbani 91,1 FM serta yang masih berlangsung hingga saat ini. Dalam mempertahankan eksistensinya radio Robbani 91,1 FM ini harus melakukan inovasi agar radio ini dapat terus diterima oleh masyarakat sekitar. Selain itu Program Kajian Dhuha juga harus terus menyiarkan kajian islami dari sumber-sumber dengan situasi dan kondisi setiap saatnya sehingga diharapkan Program Kajian Dhuha bisa mempertahankan eksistensi pendengarnya yang sudah ada.

Alasan peneliti memilih judul ini karena persaingan radio saat ini cukup tinggi mempertahankan eksistensi pendengar pada saat zaman sekarang ini maka

⁵ Zainal Abidin. *Analisis Eksistensial*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 16



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari itu peneliti ingin meneliti eksistensi Radio Rabani. Radio Robbani melakukan inovasi dari Radio Robbani sebelumnya yaitu 100% dakwah tanpa musik, sehingga menarik penulis untuk melakukan penelitian lebih dalam. Lokasi penelitian ini dilakukan di Studio Radio Robbani 91,1 FM yang terletak di Jalan M. Amin (Arengka 2), Tobek Godang, Panam, Pekanbaru. Dengan alasan karena lokasi yang strategis sehingga dapat mempermudah dalam menggali informasi langsung baik dari informan kunci maupun informan pendukung yaitu masyarakat yang merupakan pendengar setia Radio Robbani. Program ini tayang setiap hari, pukul 09.30-11.00 WIB.

Dari uraian diatas, maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul: ***Perencanaan Pesan Dalam Program Kajian Dhuha Radio Robbani 91,1 FM Pekanbaru Untuk Mempertahankan Eksistensi Pendengar***”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahfahaman dalam pemakaian istilah mengenai judul dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu memberikan penegasan istilah yang terkandung dalam judul. Istilah-istilah yang perlu ditegaskan adalah:

Perencanaan Pesan

Perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana dan oleh siapa. Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi diwaktu yang akan datang dalam mana perencanaan dan kegiatan yang diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana dibuat.⁶

Pesan merupakan suatu materi yang disampaikan kepada orang lain dalam bentuk gagasan baik verbal maupun non verbal untuk mengungkapkan suatu maksud tertentu sesuai dengan kebutuhan orang lain berkaitan dengan manfaat dan kebutuhannya

Perencanaan pesan dalam sebuah radio merupakan suatu langkah strategis bagi pencapaian faktor penentu tujuan organisasi secara menyeluruh

⁶ Morissan. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. (Jakarta: Pranamedia Group, 2008), hal. 138.



dan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan. Dalam menyampaikan pesan sebaiknya pesan yang direncanakan sebaik mungkin sehingga penerima pesan tersebut dapat dengan mudah memahami maksud yang dari pesan tersebut.

Radio Robbani 91,1 FM

Radio Robbani merupakan salah satu radio berbasis Islami dengan ciri khas siaran berupa 100% dakwah Islam tanpa musik. Program ini ada pada frekuensi 91,9 FM dan tayang setiap hari, pukul 09.30-11.00 WIB. Radio Robbani 91,1 FM berlokasi di Jalan SM Amin (Arengka 2), Tobek Godang, Panam, Pekanbaru.

Program Kajian Dhuha

Pengertian program berasal dari *programme* (Inggris) atau *program* (Amerika), yang berarti acara atau rencana. Undang-undang penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah “siaran” yang didefinisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk⁷. Dalam hal ini peneliti mengambil program Kajian Dhuha karena ini merupakan nama satu-satunya program talk show interaktif secara langsung di Radio ini.

Program Kajian Dhuha ini tayang setiap hari dan berisi kajian dengan tema Indahnya Islam dimana setiap harinya dihadiri oleh berbagai Ustadz ternama sebagai narasumber dan pengisi acara. Dengan demikian program Kajian Dhuha merupakan program yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan *audiencenya*.

4. Eksistensi Pendengar

Eksistensi dapat dijelaskan menjadi 4 pengertian. Pertama, eksistensi adalah apa yang ada, maksudnya disini adalah segala sesuatu yang hanya sekedar ada. Kedua, eksistensi adalah apa yang dimiliki aktualitas, maksudnya disini yaitu bahwa segala sesuatu apapun yang ada memiliki hubungan kepemilikan yang nyata. Ketiga, eksistensi adalah segala sesuatu yang dialami

⁷ Hidayanto Djamal, Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2011), hal. 126.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan menekankan bahwa sesuatu itu ada, maksudnya disini adalah apa yang telah kita lakukan semuanya itu memang ada. Keempat, eksistensi adalah kesempurnaan, maksudnya disini apapun yang kita lihat, rasakan dan lakukan semuanya nyata dan jelas kepemilikan serta kegunaannya.⁸

Sedangkan eksistensi pendengar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kondisi dimana sebuah lembaga memiliki peran aktif di dalam kehidupan masyarakat yang mempertahankan keberadaan pendengarnya. Maksudnya disini yaitu bagaimana radio Robbani mempertahankan keberadaan/ eksistensi pendengar untuk mendengarkan program kajian dhuha ini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, penulis menetapkan rumusan masalah penelitian ini bagaimana Perencanaan Pesan dalam Program Kajian Dhuha Radio Robbani 91,9 FM untuk mempertahankan Eksistensi Pendengar?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dilihat dari latar belakang perumusan permasalahan yang telah penulis paparkan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan pesan dalam program kajian dhuha Radio Robbani 91,9 FM untuk mempertahankan eksistensi pendengar.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan Teoritis

Kegunaan Teoritis yaitu untuk mengetahui perencanaan pesan.

- a) Sebagai informasi dan bahan pertimbangan, perkembangan dan masukan bagi ilmu pengetahuan komunikasi dalam hal perencanaan pesan pada program-program siaran radio, terutama tentang program-program keislaman.

⁸ Loren Bagus. *Kamus Filsafat*. (Jakarta: Gramedia, 1996), hal. 183-185



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu komunikasi terlebih pada kajian media massa khususnya media radio.

Kegunaan Praktis

Kegunaan Praktis yaitu untuk mengetahui eksistensi pendengar.

- a) Sebagai bahan informasi dan referensi kepada pembaca dan peneliti yang akan mengadakan penelitian mengenai hal yang sama.
- b) Bagi peneliti berguna untuk mengembangkan kemampuan peneliti dalam hal melihat perencanaan pesan dalam program kajian dhuha Radio Robbani 91,9 FM untuk mempertahankan eksistensi pendengar.

2. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Menjelaskan tentang sejarah, profil, visi dan misi, dan struktur organisasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian

BAB VI : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Komunikasi Massa

Komunikasi massa dapat dijelaskan dari dua cara pandang, yakni bagaimana orang memproduksi pesan dan menyebarkannya melalui media di satu pihak, dan bagaimana orang-orang mencari serta menggunakan pesan-pesan tersebut di pihak lainnya. Secara sederhana, komunikasi massa dapat diartikan sebagai proses komunikasi melalui media massa. Faktor media massa sangat dominan dalam studi komunikasi massa. Pengkajian komunikasi massa banyak dipengaruhi oleh dinamika media massa dan penggunaannya oleh khalayak. Perkembangan media massa sendiri banyak dikaitkan dengan sejumlah faktor yang melingkupinya, misalnya jumlah melek huruf yang semakin besar, perkembangan pesat dalam bidang ekonomi, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, fenomena urbanisasi, dan faktor iklan.⁹

Secara umum, penggunaan komunikasi massa di samping untuk menjalankan fungsi utamanya seperti memberi informasi dan hiburan, juga dimanfaatkan untuk kepentingan-kepentingan khusus, misalnya sebagai media dakwah. media massa memiliki keunggulan tersendiri dalam penggunaannya sebagai media dakwah. Metode dakwah melalui komunikasi publik (ceramah) secara langsung tidak mampu menjangkau khalayak (umat) secara lebih luas dan efektif. Dengan potensi yang dimilikinya, media massa dapat dimanfaatkan oleh para da'i (komunikator) untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah secara luas kepada umat (khalayak).

Pesan-pesan komunikasi massa mengalir dari sumber ke penerima. Dalam sistem komunikasi massa, proses pengiriman pesan bersifat satu arah. Meskipun dapat dilakukan umpan balik oleh khalayak, namun porsi

⁹ Morissan. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kesempatan yang diberikan sangatlah sedikit jika dibandingkan dengan umpan balik pada sistem komunikasi lainnya, seperti komunikasi antarpribadi. Komunikasi massa berlangsung dalam suatu konteks sosial tertentu. Hal ini menimbulkan terjadinya hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi antara media massa dan masyarakat. Media massa dipandang membawa pengaruh tertentu bagi masyarakatnya, seperti membawa kesadaran dan ide-ide baru, mengajarkan keterampilan, demikian pula masyarakat membawa pengaruh bagi media.

Komunikasi massa merujuk pada proses komunikasi di mana pesan-pesan yang disampaikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Media massa adalah sarana utama dalam komunikasi massa untuk menyebarkan pesan-pesan kepada khalayak. Media massa dapat berupa media massa cetak seperti surat kabar, majalah, dan buku; media elektronik seperti radio dan televisi; serta media digital (internet).

Karakteristik utama komunikasi massa lainnya adalah jumlah khalayaknya yang sangat besar. mengartikan komunikasi massa sebagai proses komunikasi yang ditandai oleh penggunaan media bagi komunikatornya untuk menyebarkan pesan-pesan secara luas, dan terus-menerus diciptakan makna-makna yang diharapkan dapat mempengaruhi khalayak yang besar dan berbeda-beda melalui berbagai cara. Mendefinisikan komunikasi massa sebagai suatu proses di mana informasi diciptakan dan disebar oleh organisasi untuk dikonsumsi khalayak.

Komunikasi massa sebagai produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas yang dimiliki orang dalam masyarakat industri. Sistem komunikasi massa mensyaratkan perangkat teknologi yang mendukung proses produksi, reproduksi, dan pemasaran media massa. Proses kerja media massa berlangsung terus-menerus secara kontinyu sehingga memiliki periodisasi tertentu dalam program atau produknya yang melayani kebutuhan akan informasi dan hiburan khalayaknya. Keterlibatan perangkat teknologi dan manajemen modern dalam pengelolaan media massa menunjukkan bahwa



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

institusi media massa merupakan elemen penting dalam kemajuan masyarakat industri dan peradaban manusia.

Media memproduksi pesan yang disebarkan kepada khalayak luas secara terus-menerus dalam waktu yang tetap. Proses produksi oleh lembaga media dan memerlukan dukungan teknologi tertentu, sehingga disebut sebagai masyarakat industri. Menurut Maletzke, komunikasi massa menyampaikan pernyataan secara terbuka melalui media penyebaran teknis secara tidak langsung dan satu arah pada publik yang tersebar. Sifat keterbukaan pesan media massa memungkinkan dapat dijangkau oleh khalayak yang heterogen dan tersebar luas. Dalam memproduksi pesan-pesan komunikasi massa dibutuhkan seperangkat alat-alat teknis yang memungkinkan lembaga media massa dapat memenuhi kebutuhan khalayaknya dengan cepat dan efektif. Komunikasi massa berbeda dengan sistem komunikasi lainnya, di mana pesan-pesan media massa diolah dan disusun oleh lembaga media sebelum sampai ke khalayak. Freidson mendefinisikan komunikasi massa dengan merujuk pada komunikasi yang dialamatkan kepada sejumlah populasi dari berbagai kelompok, dan bukan hanya satu atau beberapa individu atau sebagian khusus populasi, adanya alat-alat khusus untuk menyampaikan komunikasi.¹⁰

Pengertian Radio

Radio merupakan salah satu jenis media massa yang berperan untuk menyampaikan pesan (berita, informasi dan hiburan) kepada masyarakat luas. Radio pertama kali ditemukan oleh Marconi pada tahun 1896. Pada awalnya radio berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi dan berita ataupun untuk kepentingan kenegaraan secara umum. Radio publik atau komersil baru muncul pada tahun 1920-an. Sejak itu perkembangannya sangat berkembang pesat. Radio merupakan sumber informasi yang kompleks mulai dari fungsi tradisional, radio sebagai penyampai berita dan informasi, perkembangan ekonomi, pendongkrak popularitas, hingga propaganda politik dan ideologi sistem komunikasi radio sistem komunikasi

¹⁰ Dr. Abdul Halik, S.Sos., M.Si, *Komunikasi Massa*, 2013. Alauddin University Press



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tidak menggunakan kawat dalam proses perambatannya, melainkan menggunakan udara atau ruang angkasa sebagai bahan penghantar.

Kelebihan dari media massa radio ini yaitu dapat diakses secara mudah dimana saja tanpa mengganggu aktivitas lainnya. Kekurangannya tidak bisa dilihat karna merupakan media sekilas/ selintas (hanya sekali didengar dan tidak bisa diulang).

Pembahasan kajian teori ini bertujuan mempertahankan atau menjelaskan konsep-konsep teori yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian. Kajian teori memuat teori-teori yang akan mempermudah menjawab permasalahan yang diteliti, dan dari kajian teori inilah kerangka berpikir dirumuskan, serta untuk mempermudah pelaksanaan penelitian di lapangan.

Perencanaan pesan merupakan satu langkah strategis bagi pencapaian tujuan suatu organisasi secara menyeluruh. Untuk menemukan perencanaan pesan seperti apa untuk menemukan pesan apa (*what to say*) yang ingin disampaikan kepada pendengar harus dapat menentukan pemilihan strategi terbaik tergantung dari program siaran, kompetitor dan target market.

Radio Robbani merupakan salah satu radio berbasis islami dengan ciri khas siaran berupa dakwah Islam, serta ciri khas musik berupa nasyid dan pop religi. program Kajian Dhuha merupakan satu-satunya program talk show interaktif secara langsung di Radio ini, dimana setiap harinya berisi kajian dengan tema Indahnya Islam yang dihadiri oleh berbagai Ustadz terkenal sebagai narasumber dan pengisi acara. Program ini tayang setiap hari, pukul 09.30-11.00 WIB.

3. Teori Perencanaan

1. Teori yang saya gunakan adalah Teori dari George R. Terry yaitu Perencanaan Pesan, Pengorganisasian, Pengarahan dan Pengawasan.

➤ Perencanaan

Perencanaan mencakup kegiatan penentuan tujuan (objectives) media penyiaran serta mempersiapkan rencana dan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang dalam mana perencanaan dan kegiatan yang diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana dibuat.

Perencanaan adalah suatu proses yang tidak berakhir, bila rencana tersebut telah ditetapkan, maka rencana harus diimplementasikan. Setiap saat selama implementasi dan pengawasan, rencana-rencana mungkin memerlukan modifikasi agar tetap berguna. “Perencanaan kembali” kadang-kadang dapat menjadi faktor kunci pencapaian sukses akhir. Oleh karena itu, perencanaan harus mempertimbangkan kebutuhan fleksibilitas, agar mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi baru secepat mungkin. Terdapat dua tipe utama rencana, yaitu rencana strategis dan rencana operasional.

Rencana Strategis. Rencana strategis (*strategic plans*) dirancang untuk memenuhi tujuan-tujuan organisasi yang lebih luas, yaitu mengimplementasikan misi yang memberikan alasan khas keberadaan organisasi. Stephen Robbins (1990) mendefinisikan strategi sebagai: *the determination of the basic long-term goals and objectives of an enterprise, and the adoption of course of action and the allocation of resource necessary for carrying out this goals* (penentuan tujuan jangka panjang perusahaan dan memutuskan arah tindakan serta mendapatkan sumber-sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan).

Berpikir strategis meliputi tindakan memperkirakan atau membangun tujuan masa depan yang diinginkan, menentukan kekuatan-kekuatan yang akan membantu atau yang akan menghalangi tercapainya tujuan, serta merumuskan rencana untuk mencapai keadaan yang diinginkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rencana operasional. Rencana operasional merupakan penguraian lebih rinci bagaimana rencana strategis akan dicapai. Rencana operasional terdiri dari “rencana sekali pakai” (*single use plans*) dan “rencana tetap” (*standing plans*). Rencana sekali pakai dikembangkan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dan tidak digunakan kembali bila tujuan telah tercapai. Rencana tetap merupakan pendekatan-pendekatan standar untuk penanganan situasi-situasi yang dapat diperkirakan dan terjadi berulang-ulang.

➤ Pengorganisasian

Pengorganisasian (*Organizing*) merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya. Dua aspek utama proses penyusunan struktur organisasi adalah departementalisasi dan pembagian kerja. Departementalisasi merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan-kegiatan yang sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan bersama. Hal ini tercermin pada struktur formal suatu organisasi, dan tampak atau ditunjukkan oleh suatu bagan organisasi.

Pembagian kerja adalah pemerincian tugas pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab untuk melaksanakan sekumpulan kegiatan terbatas. Kedua aspek ini merupakan dasar proses pengorganisasian suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif. Struktur organisasi stasiun penyiaran pada umumnya tidak memiliki standar yang baku. Bentuk organisasi stasiun penyiaran berbeda-beda satu dengan lainnya. Bahkan pada wilayah yang sama stasiun penyiarnya tidak memiliki struktur organisasi yang persos sama. Perbedaan ini biasanya disebabkan oleh perbedaan skala usaha atau besar kecilnya stasiun penyiaran. Setiap bagian dari struktur organisasi itu harus memiliki paparan kerja atau *job description* yang jelas. Ini penting untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami batas wewenang dan tanggung jawab di antara para manajer. Struktur organisasi stasiun penyiaran radio biasanya lebih sederhana. Stasiun radio adalah institusi yang tergolong kecil (*small corporation*) sehingga pembagian kerjanya tidak terlampau rumit. Secara umum struktur organisasi penyiaran radio paling atas terdiri atas direktur utama dan manajer stasiun. Dibawahnya terdapat para manajer level menengah seperti manajer siaran, manajer pemasaran, manajer teknik, dan seterusnya. Manajer siaran antara lain membawahi bidang kerja teknologi informasi, produksi, penyiar reporter, penulis naskah, dan lain-lain. Manajer pemasaran membawahi tenaga *sales* atau *account executive*. Bagian teknik mengelola stabilitas peralatan teknis siaran selama 24 jam.

➤ Pengarahan dan Memberikan Pengaruh

Fungsi mengarahkan (*directing*) dan memberikan pengaruh atau memengaruhi (*influencing*) tertuju pada upaya untuk merangsang antusiasme karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka secara efektif. Kegiatan mengarahkan dan mempengaruhi ini mencakup empat kegiatan penting yaitu: pemberian motivasi, komunikasi, kepemimpinan, dan pelatihan. Fungsi pengarahannya diawali dengan motivasi karena para manajer tidak dapat mengarahkan kecuali bawahan dimotivasi untuk bersedia mengikutinya.

➤ Pengawasan

Pengawasan merupakan proses untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan organisasi-organisasi perusahaan sudah tercapai atau belum. Hal ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatan yang sesuai dengan apa yang direncanakan. Pengertian ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat erat antara perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, dan pengarahannya telah dilaksanakan secara efektif.

Pengawasan harus dilakukan berdasarkan hasil kerja atau kinerja yang dapat diukur agar fungsi pengawasan dapat berjalan secara efektif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misalnya, jumlah dan komposisi audien yang menonton atau mendengarkan program stasiun penyiaran bersangkutan dapat diukur dan diketahui melalui laporan riset rating. Jika jumlah audien yang tertarik dan mengikuti program stasiun penyiaran bersangkutan lebih rendah dari yang ditargetkan, maka proses pengawasan mencakup kegiatan pengenalan terhadap masalah dan memberikan pengarahan untuk dilakukan diskusi agar mendapatkan solusi. Hasil diskusi dapat berupa perubahan rencan misalnya revisi yang lebih rendah dari ekspetasi sebelumnya, atau tindakan lain yang akan dilakukan untuk mencapai target semula.¹¹

2) Teori Agenda Setting

Agenda setting menurut *McCombs & Shaw* adalah “*mass media have the ability to transfer the salience of items on their news agendas to public agenda*”. Pengertian ini menjelaskan bahwa media massa memang memiliki kekuatan untuk mempengaruhi bahkan membentuk pola pikir audience yang terkena terpaan informasinya. *McCombs* dan *Shaw* menerangkan lebih lanjut bahwa media massa mempunyai kemampuan untuk membuat masyarakat menilai sesuatu yang penting berdasarkan apa yang disampaikan media, dengan kata lain *we judge as important what the media judge as important*.

Kedua ilmuwan ini juga menekankan bahwa bukan berarti mereka menuduh. Bahwa media selalu dengan sengaja mempengaruhi audience dengan informasi dan berita yang disampaikan melalui media serta memiliki tujuan tertentu. Apa yang disampaikan media massa tentunya berpedoman pada kaidah jurnalistik yang berlaku, terlebih lagi media memiliki para wartawan yang meliput dan memberitakan informasi sesuai dengan prinsip-prinsip jurnalisme mereka. Namun pada hal ini, *McCombs* dan *Shaw* menerangkan

¹¹ Morissan. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. (Jakarta: Pranamedia Group, 2008), hal. 138-168.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa apa yang disampaikan media dianggap sebagai sesuatu yang penting dan patut untuk dipikirkan oleh masyarakat luas.

Media bukan mempengaruhi pikiran masyarakat dengan memberitahu apa yang mereka pikirkan dan apa saja ide atau nilai yang mereka miliki, namun memberi tahu hal dan isu apa yang harus dipikirkan. Masyarakat luas cenderung menilai bahwa apa-apa yang disampaikan melalui media massa adalah hal yang memang layak untuk dijadikan isu bersama dan menjadi cakupan ranah publik. McCombs dan Shaw tidak menutup pandangan yang menghargai dan meyakini bahwa audience juga memiliki kekuatannya sendiri, yaitu dengan hipotesis selective exposure. Hipotesis ini menjelaskan bahwa manusia cenderung hanya akan melihat dan membaca informasi serta berita yang sejalan dan tidak mengancam atau bertentangan dengan kepercayaan yang selama ini mereka miliki dan bangun. Hal ini menunjukkan kekuatan dan kebebasan manusia dalam memilih, menyortir, dan menerima pesan yang disampaikan oleh media massa.¹²

Teori agenda setting merupakan salah satu dari sekian banyak teori tentang efek media massa bagi khalayak, baik yang termasuk kategori teori klasik seperti teori stimulus respon yang dikemukakan oleh Hovland, et al dan teori SOR (Stimulus Organisme Response) yang dikemukakan Melvin DeFleur sebagai modifikasi dari teori Stimulus Response sebelumnya, maupun yang masuk kategori teori kontemporer seperti teori Difusi Inovasi, teori Uses and Gratification, teori Defendensi Efek Komunikasi massa, teori Spiral of Silence, teori Uses and Effects, teori Spiral of Silence, teori Uses and Effect, teori The Limited Media Effects, The Bullet Theory atau teori Jarum Hipodermik, dan lain-lain. Kehadiran teori Agenda Setting, telah membantah banyak teori sebelumnya seperti teori peluru (the bullet

¹² Ilfi Yanti Ritonga, *Teori Agenda Setting dalam Ilmu Komunikasi*, SIMBOLIKA, Vol. 4 1 April



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

theory) yang dikemukakan Wilbur Shramm, yang berasumsi efek media massa sangat luar biasa, karena khalayak bersifat pasif dan tidak berdaya, meskipun teori ini telah dibantah sendiri oleh Schramm pada tahun 1970 dengan meminta supaya teori peluru ajaib itu dianggap tidak ada, sebab ternyata khalayak media massa tidak pasif. Teori lain yang dibantah oleh teori agenda setting adalah teori media terbatas (the limited media effects) yang mengemukakan media massa hanya memiliki pengaruh sedikit terhadap khalayak.¹³

Gagasan Lippmann ini kemudian dikembangkan oleh Donald Shaw dan Maxwell McCombs (1976) yang menyatakan bahwa “khalayak tidak hanya mempelajari isu publik dan berbagai hal lainnya yang diberitakan di media, namun juga mempelajari seberapa penting sebuah isu atau topik berdasarkan penekanan yang diberikan media terhadap topik-topik tersebut. Setelah melewat lebih dari satu dekade tahun 1987 Rogers dan Dearing memberikan sebuah pernyataan yang menjelaskan proses penyusunan agenda yang berbeda-beda itu dan memberikan kesimpulan yang lebih definitive tentang jumlah dan bentuk efek yang mungkin muncul. Rogers dan Dearing membedakannya menjadi tiga bentuk agenda¹⁴:

- a) Agenda media, yang merujuk pada prioritas perhatian dalam isi media terhadap isu dan peristiwa.
- b) Agenda publik, merujuk pada prioritas penonjolan isu dalam opini publik dan pengetahuan.
- c) Agenda kebijakan, menjelaskan isu dan proposal kebijakan dari para politisi.

Agenda setting terjadi karena media massa sebagai penjaga gawang informasi harus selektif dalam menyampaikan berita. Media harus melakukan pilihan mengenai apa yang harus dilaporkan dan bagaimana melaporkannya. Apa yang diketahui publik mengenai

¹³ Ibid, Elfi Yanti Ritonga

¹⁴ Adi Santoso, Mite Setiansah, Teori Komunikasi (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 88.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

suatu keadaan pada waktu tertentu sebagian besar ditentukan oleh proses penyaringan dan pemilihan berita yang dilakukan¹⁵

Adapun fungsi dan tujuan teori pada dasarnya adalah untuk menjelaskan semua gejala, baik gejala alam, pikiran maupun gejala sosial berusaha menjelaskan pernyataan mengapa dan bagaimana semua gejala tersebut di atas.

Perencanaan Pesan

Perencanaan mencakup kegiatan penentuan tujuan (*objectives*) media penyiaran serta mempersiapkan rencana dan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam perencanaan harus diputuskan”apa yang harus dilakukan, kapan melakukannya, bagaimana melakukannya dan siapa yang melakukannya”. Jadi perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana dan oleh siapa. Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi diwaktu yang akan datang dalam mana perencanaan dan kegiatan yang diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana dibuat.¹⁶

Pesan adalah suatu komponen dalam proses komunikasi berupa paduan dari pikiran dan perasaan seseorang dengan menggunakan lambang, bahasa atau lambang-lambang lainnya yang disampaikan kepada orang lain.¹⁷ Pesan merupakan suatu materi yang disampaikan kepada orang lain dalam bentuk gagasan baik verbal maupun non verbal untuk mengungkapkan suatu maksud tertentu sesuai dengan kebutuhan orang lain berkaitan dengan manfaat dan kebutuhannya. Pesan merupakan keseluruhan apa yang disampaikan oleh komunikator. Suatu pesan akan dapat dimengerti jika terdapat 3 unsur yaitu mulai dari kode pesan, isi pesan, dan juga wujud pesan.

Kode pesan merupakan sederetan simbol yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat bermakna bagi yang lain. Isi pesan merupakan bahan atau

¹⁵ Morissan, Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa (Jakarta: Kencana, 2013) 459.

¹⁶ Ibid, hal. 138

¹⁷ Onong Uchjana Effendy. *Kamus Komunikasi*. (Bandung: PT. Mandar Maju, 1989), hal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi yang dipilih oleh komunikator untuk mengkomunikasikan maksud atau tujuannya. Wujud pesan adalah sesuatu yang membungkus isi pesan itu sendiri dimana komunikator memberikan wujud nyata supaya komunikan tertarik untuk mengetahui dan memahami isi pesan tersebut.¹⁸

Perencanaan pesan merupakan suatu langkah strategis bagi pencapaian faktor penentu tujuan organisasi secara menyeluruh dan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan. Penyusunan pesan-pesan meliputi 3 tahap:

- a) **Perencanaan**, dalam fase perencanaan (*planning phase*), dirancang hal-hal yang cukup mendasar, seperti maksud atau tujuan komunikasi, audien yang akan menerima pesan, ide pokok (*main idea*) pesan-pesan yang akan disampaikan dan saluran atau media yang akan digunakan untuk menyampaikan pesan. Disamping itu, intonasi juga perlu diatur, apakah melemah, mendatar, atau meninggi. Yang terpenting adalah menyiasati situasi yang ada sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Pada dasarnya proses perencanaan meliputi tiga tahapan penting yang perlu diperhatikan, yaitu mendefenisikan tujuan, menganalisis audiens, dan memilih saluran dan media komunikasi yang digunakan.
- b) **Pengorganisasian**, proses ini dimulai dengan merangkai kata, kalimat dan paragraf untuk memilih ilustrasi yang diperlukan untuk mendukung ide pokok bahannya. Organisasi dan komposisi erat kaitannya dengan penyusunan atau pengaturan kata-kata, kalimat, dan paragraf. Oleh karenanya, perlu diperhatikan bagaimana menggunakan kata-kata, kalimat dan paragraf yang sederhana, mudah dipahami, dimengerti dan dilaksanakan oleh si penerima pesan.
- c) **Revisi**, setelah ide-ide dituangkan dalam kata-kata, kalimat, maupun paragraf, perhatikan apa kata-kata, kalimat dan paragraf tersebut telah diekspresikan dengan benar. Seluruh maksud dan isi pesan harus di telaah kembali dari sisi substansi pesan yang ingin disampaikan mauapun gaya penulisannya. Kalau ternyata belum selesai, perlu dilakukan pengecekan

¹⁸ S. M. Siahaan. *Komunikasi Pemahaman dan Penerapannya*. (Jakarta: Gunung Mulia, 1991), hal. 62



sekaligus revisi atau perbaikan-perbaikan seperlunya, sehingga apa yang direncanakan sebelumnya dapat dicapai seefektif mungkin.¹⁹

Berdasarkan reaksi audiens, terdapat 4 bentuk pesan yaitu: 1) *direct request* atau permintaan langsung adalah pesan yang menyampaikan langsung pada point yang dituju, dapat berbentuk surat dan dmemo. 2) pesan rutin, *good news*, atau *good will* merupakan pesan atau informasi yang disampaikan secara rutin. Penerima pesan rutin umumnya bersikap netral. 3) *Bad news* merupakan pesan-pesan yang tidak menyenangkan dan berpotensi menimbulkan kekecewaan. 4) pesan persuasif bertujuan membujuk dan penerima tidak tertarik pada pesan tersebut. Sebaiknya pesan disusun dengan pendekatan tidak langsung.

Dalam menyampaikan pesan sebaiknya pesan yang direncanakan sebaik mungkin sehingga penerima pesan tersebut dapat dengan mudah memahami maksud dari pesan tersebut. Dalam hal ini perencanaan pesan harus memiliki eksistensi yang kuat untuk menarik perhatian pendengar, sehingga diharapkan Radio Robbani khususnya dalam Porgram Kajian Dhuha bisa mempertahankan eksistensi pendengarnya yang sudah ada.

Radio Robbani

Radio Robbani merupakan salah satu radio berbasis Islami dengan ciri khas siaran berupa 100% dakwah Islam tanpa musik. Radio ini juga merupakan wadah solidaritas yang bertujuan untuk menjadikan radio dakwah yang terkemuka dan terpercaya yang menghadirkan siaran utama bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi dan edukasi serta kajian keislaman yang berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

6. Program Kajian Dhuha

Programming atau lengkapnya *broadcast programming* adalah pengorganisasian program radio atau televisi adalah periode harian, mingguan, atau dalam periode satu bulanan. *Programming* dalam bahasa Indonesia adalah penjadwalan program yang akan diudarkan (*to be aired*). Setiap stasiun penyiaran selalu merencanakan programnya secara strategis,

¹⁹ Joko Purwanto. *Komunikasi Bisnis Edisi Ketiga*. (Jakarta: Erlangga, 2011), hal. 86.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu merancang acara sebaik mungkin, sehingga tetap menarik dan menjaga ketertarikan pendengarnya (radio). Mereka biasanya menyajikan program yang diminati oleh audiensi berdasarkan fakta dan data yang ada²⁰.

Dengan demikian program Kajian Dhuha merupakan program yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan *audiencenya*. Program acara yang disajikan adalah faktor yang membuat *audience* tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran televisi.

Dimana program Kajian Dhuha merupakan satu-satunya program talk show/ interaktif secara langsung di Radio ini, dimana setiap harinya berisi kajian dengan tema Indahnya Islam dengan dihadiri oleh berbagai Ustadz ternama sebagai narasumber dan pengisi acara. Program ini tayang setiap hari, pukul 09.30-11.00 WIB.

Eksistensi Pendengar

Eksistensi berasal dari kata bahasa latin *existere* yang artinya “muncul, ada, timbul, memiliki keberadaan aktual”. *Existere* disusun dari *ex* yang artinya “keluar” dan *sistere* yang artinya “tampil” atau “muncul”.²¹

Eksistensi dapat dijelaskan menjadi 4 pengertian. Pertama, eksistensi adalah apa yang ada, maksudnya disini adalah segala sesuatu yang hanya sekedar ada. Kedua, eksistensi adalah apa yang dimiliki aktualitas, maksudnya disini yaitu bahwa segala sesuatu apapun yang ada memiliki hubungan kepemilikan yang nyata. Ketiga, eksistensi adalah segala sesuatu yang dialami dan menekankan bahwa sesuatu itu ada, maksudnya disini adalah apa yang telah kita lakukan semuanya itu memang ada. Keempat, eksistensi adalah kesempurnaan, maksudnya disini apapun yang kita lihat, rasakan dan lakukan semuanya nyata dan jelas kepemilikan serta kegunaannya.²²

Sedangkan eksistensi pendengar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kondisi dimana sebuah lembaga memiliki peran aktif di dalam kehidupan masyarakat yang mempertahankan keberadaan pendengarnya.

²⁰ Naratama, *Sutradara Televisi: Dengan Angle dan Multi Camera* (Jakarta: Grasindo, 2004), hal. 63.

²¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hal. 253.

²² Jorens Bagus. *Kamus Filsafat*. (Jakarta: Gramedia, 1996), hal. 183-185



Maksudnya disini yaitu bagaimana Radio Robbani mempertahankan keberadaan/ eksistensi pendengar untuk mendengarkan program kajian dhuha ini.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Penyalinan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penyalinan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagian Terdahulu

Penelusuran kajian terdahulu ini didasarkan pada kemampuan penulis dalam menelusuri penelitian-penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini. Setelah dilakukan penelusuran, penulis menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

Tresna Yumiana Rahayu dan Kartini Rosmalah Dewi Katili Mahasiswa Universitas Islam “45” Bekasi Tahun 2019 dalam jurnalnya mengkaji tentang **Strategi Program Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya**.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Permasalahannya tentang bagaimana strategi program radio dalam mempertahankan eksistensinya. Penelitian bertujuan untuk mengetahui strategi program radio dalam mempertahankan eksistensinya. Hasil penelitian ini ada enam hal pokok dalam strategi program kajian tematik untuk mempertahankan eksistensinya. Pertama, adanya ilmu atau informasi keagamaan dalam setiap tema yang dihadirkan secara aktual. Kedua, narasumber yang berkompeten dalam bidangnya. Ketiga, mengumpulkan ide melalui angket, media sosial, dan diskusi. Keempat, melakukan inovasi dengan menyelenggarakan kegiatan *off air*, promosi melalui media sosial dan secara *work off mouth*, membuat jadwal siaran, dan memaksimalkan potensi. Kelima, konsisten dalam ciri khas, yaitu nama dan kemasan program. Keenam, perluasan distribusi program melalui radio analog, streaming, satelit, dan relay. Persamaan dengan penelitian saya yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya dengan penelitian ini lebih menekankan pada perencanaan pesan program radio.²³

²³ Tresna Yumiana Rahayu dan Kartini Rosmalah Dewi Katili, “*Strategi Program Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya*”, jurnal jurusan ilmu komunikasi, Fakultas Komunikasi, Sastra dan Bahasa, Bekasi 2019. Dalam Jurnal Makna, Vol. 4, No. 1, 2019, journal.uismabekasi.ac.id



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Corry Novrica AP Sinaga Tahun 2017 mengkaji tentang **Strategi Komunikasi Radio Komunitas USUKOM FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya.**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Permasalahannya yaitu bagaimana strategi komunikasi radio komunitas USUKOM FM dalam mempertahankan eksistensinya. Dengan tujuan untuk mengetahui strategi komunikasi radio komunitas USUKOM FM dalam mempertahankan eksistensinya. Hasil penelitian menunjukkan strategi komunikasi dan manajemen siaran yang dilakukan usukom fm kurang maksimal dalam pelaksanaannya. Menjaga eksistensi siaran melalui program serta membuka interaksi langsung maupun tidak langsung, seperti halnya untuk membuka permintaan melalui sms, telephone dan disajikan langkah untuk mempromosikan keperluan mahasiswa sebagai kebutuhan mereka. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya mengenai metodenya yaitu menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada strategi komunikasi sedangkan penelitian saya mengenai perencanaan pesan.²⁴

Dhita Widya Putri dan Maulida De Mormes, Mahasiswa STIKOM The London School of Public Relations Jakarta Tahun 2017 dalam jurnalnya mengkaji tentang **Analisis Strategi Perencanaan Pesan Pada Akun Instagram E-Commerce @theKufed.** Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Permasalahannya tentang bagaimana analisis strategi perencanaan pesan pada akun instagram *e-commerce* @theKufed. Penelitian bertujuan untuk mengetahui strategi perencanaan pesan pada akun instagram *e-commerce* @theKufed. Hasil penelitian ini menghasilkan beberapa strategi yang digunakan oleh kufed dalam perencanaan konten pesan pada akun instagramnya antara lain instagram @theKufed digunakan sebagai *teaser*, pendekatan melalui *community buliding*, bekerjasama dengan *influencer* untuk produksi konten dan kurasi produk, serta perancangan cerita untuk memperkuat konten visual dengan strategi *emotionless*. Persamaan dengan penelitian saya yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya pada

²⁴ Corry Novrica AP Sinaga, *Strategi Komunikasi Radio Komunitas USUKOM FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya*, jurnal interaksi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam e-jurnal interaksi, Vol. 1, No. 1, 2017, journal.umsu.ac.id



perencanaan pesan pada program dan strategi perencanaan pesan pada akun media.²⁵

Titis Kirana Mega Putri Tahun 2018, dalam skripsinya mengkaji tentang **Strategi Perencanaan Radio MQ FM Yogyakarta Dalam Persaingan Industri Penyiaran**. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Permasalahannya tentang bagaimana strategi perencanaan radio MQ FM Yogyakarta dalam persaingan industri penyiaran. Penelitian bertujuan untuk mengetahui strategi perencanaan radio mq fm yogyakarta dalam persaingan industri penyiaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mempertahankan eksistensinya Radio MQ FM Yogyakarta melakukan strategi yang terbagi menjadi tiga kategori, yaitu strategi program yang terdiri dari perencanaan program, produksi program, eksekusi program dan evaluasi program. Strategi merebut pasar audien dengan cara melakukan segmentasi, *targeting* dan *positioning*. Yang terakhir yaitu strategi meningkatkan modal yang dilakukan dengan cara meningkatkan modal awal, pemasaran program, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan meningkatkan investasi untuk sarana dan prasarana. Persamaan dengan penelitian saya yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya pada penelitian saya mengenai perencanaan pesan dan strategi perencanaan radio.²⁶

T. Nasharul Julianda Tahun 2018, dalam skripsinya mengkaji tentang **Perencanaan Dan Pengorganisasian Pada Radio Baiturrahman Banda Aceh Sebagai Radio Dakwah**. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Permasalahannya tentang bagaimana perencanaan dan pengorganisasian pada Radio Baiturrahman banda aceh sebagai radio dakwah. Penelitian bertujuan untuk mengetahui perencanaan dan pengorganisasian pada Radio Baiturrahman banda aceh sebagai radio dakwah. Hasil penelitian ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁵ Dhita Widya Putri dan Maulida De Mormes "Analisis Strategi Perencanaan Pesan Pada Akun Instagram E-Commerce @thekufed", jurnal jurusan ilmu komunikasi, STIKOM The London School of Public Relations Jakarta 2017. Dalam Jurnal the mesenger, Vol. 9, No. 1, 2017, journals.usm.ac.id

²⁶ Titis Kirana Mega Putri, "Strategi Perencanaan Radio Mq Fm Yogyakarta Dalam Persaingan Industri Penyiaran", skripsi jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Yogyakarta, 2018.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pada pengorganisasian, Radio Baiturrahman mengelola sumber daya yang ada, pembagian *job desk* yang baik serta penempatan sumber daya yang tepat membuat radio ini terus bertahan dan masih diminati hingga saat ini. Maraknya penggunaan internet pada kehidupan masyarakat memnuat Radio Baiturrahman memanfaatkan internet untuk untuk memperluas jangkauan siaran dakwah melalui streaming online pada website www.baiturrahmanfm.com. Pada tahap perencanaan Radio Baiturrahman sejauh ini sudah memiliki 9 program khusus disamping program-program lainnya untuk mengisi acara setiap harinya. Pada tahap pengorganisasian terdapat perbedaan sistem organisasi media dengan organisasi lainnya, dalam organisasi media umur seseorang tidak berpengaruh selama masih produktif begitulah hal yang diterapkan pada Radio ini. Dengan memadukan faktor perencanaan dan pengorganisasian dapat menghasilkan rancangan dakwah yang solid, efektif dan efisien, sehingga memaksimalkan tercapainya tujuan berdkwah melalui salah satu media dakwah yakni radio. Persamaan dengan skripsi saya yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya pada penelitian saya hanya menekankan mengenai perencanaan pesan sedangkan penelitian ini lebih kepada perencanaan dan pengorganisasian.²⁷

C. Konsep Operasional

1. Konsep Operasional

Operasionalisasi konsep adalah proses untuk menurunkan konsep konsep penelitian menjadi bagian- bagian supaya mudah dipahami dan dapat diukur. Setiap konsep penelitian perlu dicari definisi operasionalnya yaitu penjabaran konsep ke dalam bagian- bagian/ dimensi yang lebih rinci sehingga dapat diukur. Dalam sebuah konsep terdiri dari indikator atau variable²⁸.

a) Variabel

Perumusan Perencanaa dalam program kajian dhuha Radio Robbani 91,1 FM Pekanbaru untuk mempertahankan eksistensi pendengar.

²⁷ Nasharul Julianda, "Perencanaan Dan Pengorganisasian Pada Radio Baiturrahman Banda Aceh Sebagai Radio Dakwah", skripsi jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Banda Aceh, 2018.

²⁸ Hawari Ismail. Metodologi Penelitian untuk Studi Islam. (Yogyakarta: Samudra Biru. 2015). hal 63



b) Definisi Operasional Variabel

Yang dimaksud dengan rumusan Perencanaan dalam program kajian dhuha Radio Robbani 91,1 FM Pekanbaru untuk mempertahankan eksistensi pendengar.

Eksistensi bisa kita kenal dengan satu kata yaitu keberadaan. Dimana keberadaan yang dimaksud adalah adanya pengaruh atas adanya tidak adanya kita. Eksistensi ini perlu diberikan orang lain kepada kita, karena dengan adanya respon dari orang disekeliling kita ini membuktikan bahwa keberadaan kita diakui. Tentu akan terasa tidak nyaman ketika kita ada namun tidak satupun orang namun tidak satupun anggap kita ada, oleh karena itu pembuktian akan keberadaan kita dapat dinilai dari berapa orang yang menanyakan kita atau setidaknya merasa sangat membutuhkan kita jika kita tidak ada.

Masalah keperluan akan nilai eksistensi ini sangat penting, karena ini merupakan pembuktian akan hasil kerja kita (performa) kita didalam suatu lingkungan. Perkuliahan misalnya, dosen akan lebih mengenal dan mengetahui keberadaan kita setelah dosen tahu performa kita baik (dengan nilai yang bagus, aktif, dan komunikatif) dan cenderung sedikit memperhatikan orang-orang yang pasif.

a) Dimensi Operasional

Analisis perencanaan pesan dalam program kajian dhuha Radio Robbani 91,1 FM Pekanbaru untuk mempertahankan Eksistensi Pendengar.

b) Indikator

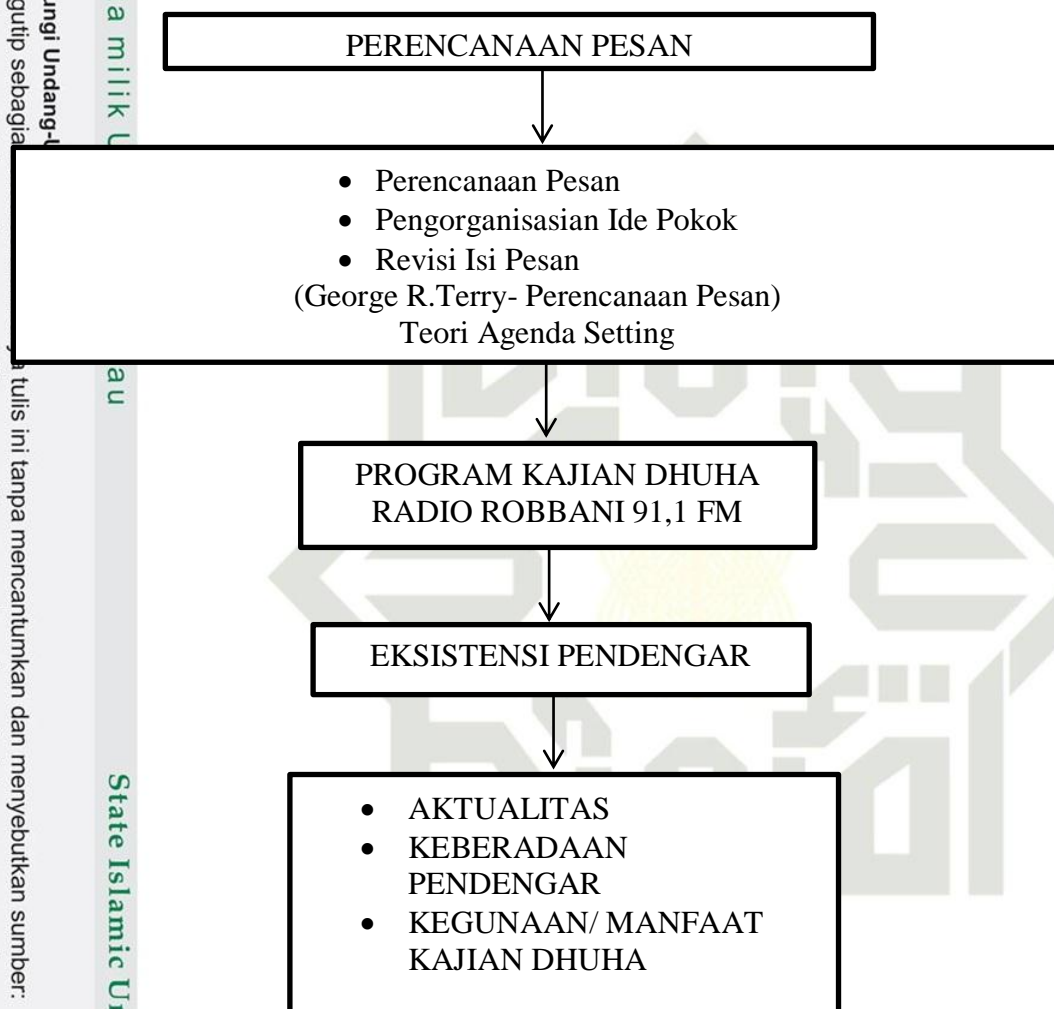
Untuk mengetahui Perencanaan pesan yang disampaikan oleh Radio Robbani 91,1 FM Pekanbaru untuk mempertahankan Eksistensi Pendengar. Sehingga masih bisa mempertahankan eksistens pendengar yang ada di Radio Robbani.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir menggambarkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu perencanaan pesan dalam program kajian dhuha Radio Robbani 91,9 FM untuk mempertahankan eksistensi pendengar.



Gambar 2.1 : Kerangka Pikir Peneliti 201

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah termasuk dalam penelitian kualitatif, dengan metode Deskriptif Kualitatif. Deskriptif Kualitatif adalah memaparkan situasi, peristiwa, tidak mencari atau menjelaskan hubungan, serta tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.²⁹ Penelitian ini ditunjukkan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku membuat perbandingan evaluasi. Menentukan apa saja yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.³⁰

Dalam hal ini, kajian penelitian difokuskan untuk mendeskripsikan tentang perencanaan pesan dalam program kajian dhuha Radio Robbani 91,9 FM untuk mempertahankan eksistensi pendengar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Radio Robbani 91,1 FM yang terletak di Jalan SM Amin (Arengka 2), Tobek Godang, Panam, Pekanbaru. Dengan alasan karena Radio Robbani ini berbeda dengan radio Islami lainnya dan lebih fokus pada Program Kajian Dhuha, serta lokasi yang strategis sehingga dapat mempermudah dalam menggali informasi langsung baik dari informan kunci maupun informan pendukung yaitu masyarakat yang merupakan pendengar setia Radio Robbani.

²⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2004), hal 144.

³⁰ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya 2000), hal 24-25.



2. Waktu Penelitian

Waktu pra riset penelitian sudah dilakukan pada bulan Agustus 2019 sebagai data awal untuk penyusunan proposal. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Juni 2020.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Direktur yaitu Cip Bayali, S.HI, Penanggung jawab siaran: Syafii Adrad, Lc, Penyiar, yaitu Rinaldi S.pd.I dan Pendengar Yogi Febriandika.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Program Kajian Dhuha yang merupakan salah satu Program di Radio Robbani yang terletak di Jalan SM Amin (Arengka 2), Tobek Godang, Panam, Pekanbaru.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

1. Yaitu data yang diperoleh melalui informan penelitian dari data hasil angket, wawancara peneliti dengan narasumber, maksudnya data yang dikumpulkan oleh peneliti dan ini adalah data yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya, baik dengan cara tertentu atau pada periode waktu tertentu. Maka dalam penelitian ini hasil angket dan wawancara penulis dengan informan yang menjadi data primernya. Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian³¹. Teknik Wawancara Mendalam adalah Direktur yaitu Cip Bayali, S.HI, Penanggung jawab siaran: Syafii Adrad, Lc, Penyiar, yaitu Rinaldi S.pd.I dan Pendengar Yogi Febriandika.

³¹ Burhan, bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik dan ilmu sosial lainnya*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hal. 78.



2. Data sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lain yang bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan.³² Maka sumber data dalam penelitian ini yaitu dokumen-dokumen dari Radio Robbani yang kegunaannya adalah untuk membantu peneliti dalam pencarian data dan membantu untuk memperoleh informasi seputar topik penelitian yakni yang berhubungan dengan perencanaan pesan dalam program kajian dhuha Radio Robbani 91,9 FM untuk mempertahankan eksistensi pendengar.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Teknik Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung secara mendalam dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara *interviewer* dengan responden dan kegiatannya dilakukan secara lisan.³³ Dalam wawancara ini yang dijadikan narasumber adalah Direktur yaitu Cip Bayali, S.HI, Penanggung jawab siaran: Syafii Adra, Lc, Penyiar, yaitu Rinaldi S.pd.I dan Pendengar Yogi Febriandika.

³² Kuslan Rosady. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 138.

³³ Joko Subagyo. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), hal. 62.



2. Teknik Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.³⁴ Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas secara langsung tentang bagaimana perencanaan pesan dalam program kajian dhuha Radio Robbani 91,1 FM untuk mempertahankan eksistensi pendengar. Disini peneliti ikut berpartisipasi dengan mengikuti kegiatan siaran.

Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya yang berhubungan dengan masalah-masalah dalam penelitian ini³⁵. Dokumentasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini berupa foto, gambar, dan data-data mengenai perencanaan pesan dalam program kajian dhuha Radio Robbani 91,1 FM untuk mempertahankan eksistensi pendengar.

Validitas Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilihat dari empat kriteria, yakni derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability). Keabsahan menyangkut keyakinan bahwa analisa dan data peneliti benar-benar melambangkan realitas sosial yang terjadi.³⁶

³⁴ Ibid, hal. 63.

³⁵ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 206.

³⁶ Soewandari, *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*, (Depok: Lembaga pengembangan saran pengukuran dan pendidikan, 2001) Hal. 102-106

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisis kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian, dan hubungannya atas keseluruhan. Sementara itu menyatakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.

Mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu³⁷ :

1. reduksi data (*data reduction*), merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya
2. paparan data (*data display*), pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing & verifying*), penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling menyusul.

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (*triangulasi*).³⁸

³⁷ I Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek* (Jakarta : PT Bumi Aksara 2013) cet 1 hal 218.

³⁸ Sugiyono, *ibid*, hal. 243.

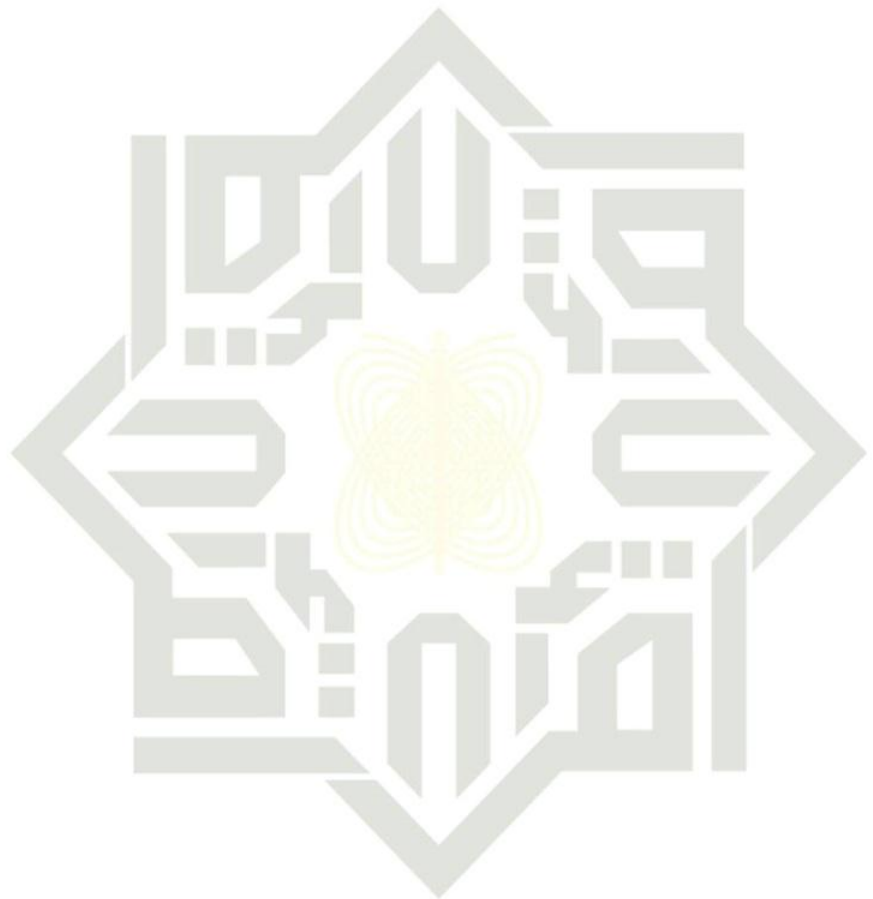
Penulis mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.



- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

BAB IV

GAMBARAN UMUM

Pada bab IV ini penulis akan menguraikan gambaran umum mengenai Radio Robbani 91,1 FM sebagai radio yang menjadi objek penelitian peneliti. Dalam bab IV ini peneliti akan membahas tentang sejarah Radio Robbani 91,1 FM, program acara, visi dan misi serta semua yang berhubungan dengan keberadaan Radio Robbani 91,1 Fm. Info yang didapatkan peneliti berasal dari narasumber yang peneliti wawancarai dan juga dari facebook Radio Robbani 91,1 FM.



Gambar 4.1 Radio Robbani

A. Sejarah Perkembangan Radio Robbani 91,9 FM

Bermula dari kebaikan pihak manajemen Radio Robbani 91,6 FM Pekanbaru (manajemen dan frekuensi lama yang berada di bawah PT. Radio Robbani) yang memberi kepercayaan dan kesempatan bagi Buya-buya/ Guru-guru/Ustadz-ustadz kita yang saat ini berada pada Dewan Syari'ah Radio Robbani bersama tim/crew untuk mengelola secara penuh materi siaran pada radio tersebut. Alhamdulillah Radio Robbani 91,6 FM dapat mengudara di bulan Mei 2018 dengan format siaran yang ditetapkan oleh dewan Syari'ah Radio Robbani yang berbeda dari sebelumnya (100% dakwah tanpa musik).



Sedangkan biaya biaya operasional ditanggung oleh pihak manajemen tanpa ada intervensi terhadap materi siaran yang disampaikan.

Dalam perjalanan mengudaranya Radio Robbani 91,6 FM dengan format baru ini, telah mendapatkan tanggapan positif dari masyarakat pendengar yang berada disekitarnya Materi siaran kebanyakan merupakan kajian-kajian ilmiah yang disampaikan oleh Buya-buya-Guru-guru/Ustadz-ustadz kita intitusi agama yang terkemuka (MUI, Islamic Center, Yayasan dan lembaga Pendidikan/Pondok Pesantren) dan juga merupakan lulusan Universitas yang berada di Timur Tengah, bahkan yang 15 tahun menuut ilmu di kota Nabi (Madinah, Saudi Arabia).

Di Awal bulan Agustus 2018 yang lalu *qadarullah* Radio Robbani 91,6 FM Pekanbaru dipaksa untuk tidak mengudara lagi sehubungan dengan terjadinya penertiban administrasi ari pihak yang berwenang (KPID dan Balai Monitoring – Kemenkominfo), dengan alasan lain yang dimiliki oleh PT. Radio Riau Robbani untuk bersiaran tidak bisa lagi digunakan kedepannya. Hal ini dapat mengudara kembali. Untuk itu pihak manajemen bersama Dewan Syari'ah beserta tim/crew berusaha mencari solusi.

Maka hikmahnya adalah diuruslah perizinan yang baru di bawah PT Robbani Serambi Mekkah dengan perubahan pada struktur kepengurusan yang baru dimana dicantumkan nama-nama Buya-buya/Guru-guru/Ustadz-ustadz kita (DR. Dasman Yahya Ma'ali, Lc, MA; Dr. Hudayatullah Ismail, Lc, MA; dan DR. Helmi Basri,Lc,MA) sebagai pemegang saham terbesardan dipaksa pindahnya pemancar ke area kec. Tambang, Kab. Kampar terkait izin yang disediakan pihak berwenang.

Alhamdulillah saat ini kita sudah mendapatkan izin prinsip (sementara dalam tahap uji coba) dengan frekuensi baru 91.1 FM dengan nama yang sama di udara, yaitu: Radio Robbani. Alasan tetap menggunakan nama yang sama adalah untuk menghargai kebikan pihak-pihak sebelumnya selain juga sudah terbiasa dari sisi internal kami dan harus dilalui hingga dapat izin tetap, Semoga Allah memudahkan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Profile Radio robbani 91.1 FM

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Keadaan umum PT. Robbani Serambi Mekkah

Radio Robbani 91.1 FM adalah radio dakwah yang berada di bawah naungan PT Robbani Serambi Mekah yang berdiri pada tanggal 20 Agustus 2018 dihadapan Notaris Azhari , SH dengan Akta pendirian no. 04 tanggal 20 Agustus 2018 dan 5K Kemenkumham, No: AHU-0040257 AH.01 01. Tahun 2018 (Tanggal 27 Agustus 2018).

a. Daftar Pemegang Saham

Tabel 4.1

Daftar nama pemegang saham di radio Robbani 91,1 Fm

NO	Nama	Persentase
1.	DR. Dasman Yahya Ma'ali, Lc, MA	35%
2.	DR. Hidayatullah, Lc, MA	26%
3.	DR. Helmi Basri, Lc, MA	24%
4.	DR. Winarsyah, MT	10%
5.	Zamzami Abbas	10%

(Sumber radio robani, 2019)

Dari table di atas dapat dilihat bahwa jumlah pemegang saham di radio Robbani 91,1 FM berjumlah 5 orang, dan pemegang saham yang paling banyak yaitu 35% dipegang oleh R. Dasman Yahya Ma'ali, Lc, MA, DR. Hidayatullah, Lc, MA sebanyak 26%, DR. Helmi Basri, Lc, MA 24% dan DR. Winarsyah, MT serta Zamzami Abbas memegang 10% saham di Radio Robbani 91,1 FM.

Direksi dan Komisaris

- 1) Komisaris : DR, Dasman Yahya Ma'ali, Lc, MA
- 2) Direktur : Herik Anggriko, ST

Izin Domisili

- 1) Nomor : 573/KNS/SKDP/VIII/2018 (tanggal 23 Agustus 2018)



Hak Cipta Dimiliki UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Alamat : RT 01/RW 01, Dusun IV, Simpang Durian, Desa Kualu Nenas, Kec, Tambang, Kab, Kampar, Provinsi Riau (RM Pak Abbas).

C. Visi, Misi dan Motto Radio Robbani 91,1 FM

Visi : Menjadi Radio Al-Qur'an dan As-Sunnah yang Terkemuka dan Terpercaya.

Misi : 1. Menyiarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah ditengah-tengah masyarakat,
 2. Menyajikan Kajian-kajian ke Islaman berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah,
 3. Membentuk pribadi yang berakarakter dan ber-akhlaq mulia
 4. Menebar ilmu untuk membina pribadi bangsa yang berperadaban
 5. Membangun dan mencerdaskan generasi bangsa yang berilmu dan berkeadaban.

Motto : Merajut ilmu dan Peradaban dalam membangun Generasi Robbani.

D. Keadaan Umum Radio Robbani 91.1 FM

Berdirinya Radio Robbani diawali dengan kepedulian serta semangat untuk mengabdikan diri bagi kemajuan intelektualitas masyarakat Indonesia khususnya kaum Muslimin yang diterapkan dalam siaran bimbingan Islam yang benar dan tepat di bawah bimbingan Al-Qur'an dari As-Sunnah Rasulullah SWT, serta memberikan kemudahan bagi umat islam mempelajari agamanya dengan baik dan benar dengan memanfaatkan radio.

1. Maksud Pendirian.

Menghadirkan siaran utama bagi Masyarakat untuk mendapatkan informasi dan edukasi serta kajian –kajian ke islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

2. Tujuan berdirinya radio Robbani 91.1 FM.

3. Membantu program pemerintah dalam menciptakan Stabilitas Nasional.

4. Mendekati Al-Qur'an dan As-Sunnah kepada masyarakat.

5. Memeberikan pemahaman islam yang benar.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

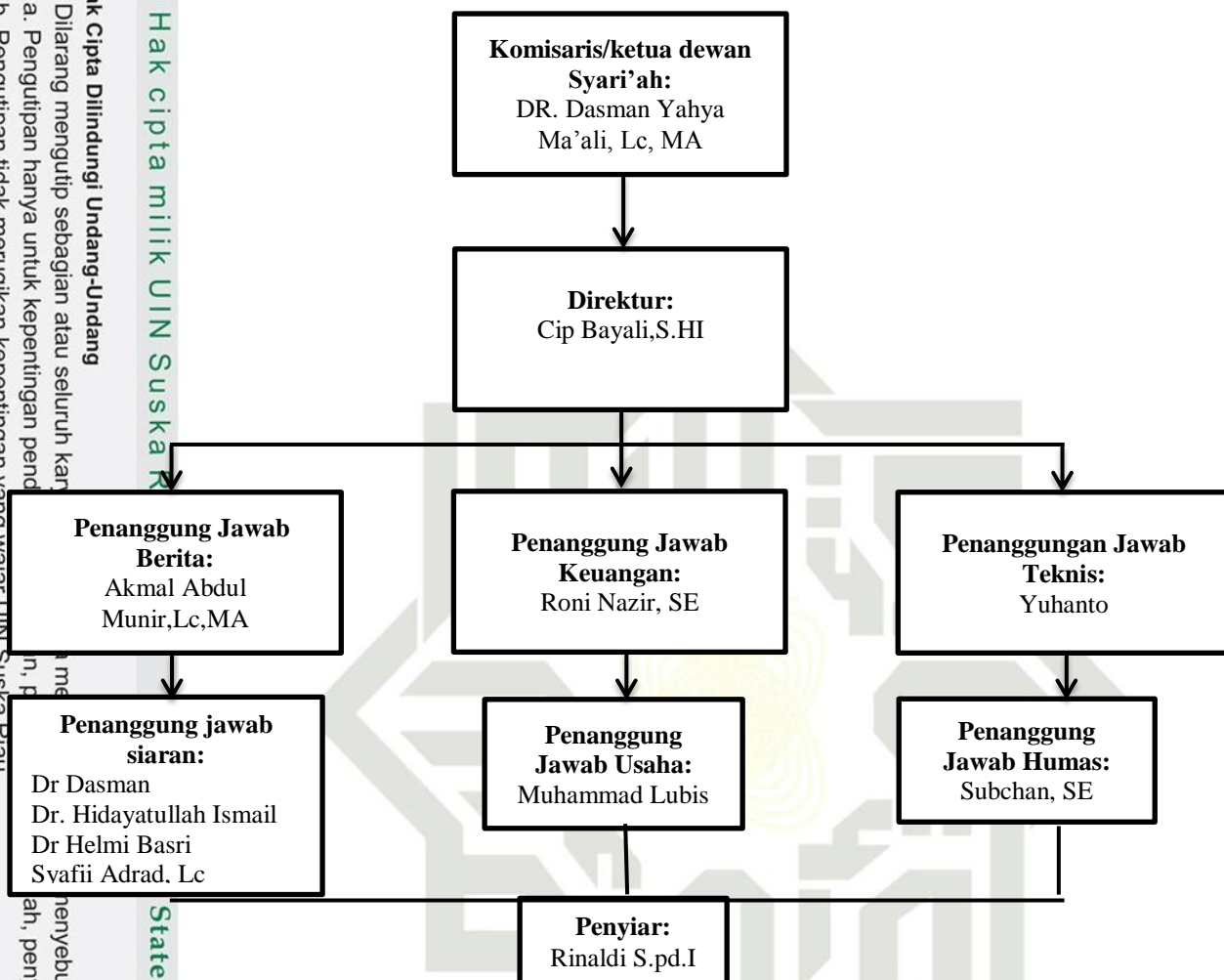
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Melahirkan individu-individu yang istiqomah dalam menjalankan Al-Quran dan As-Sunnah untuk terwujudnya kemakmuran masyarakat.
7. Membina keluarga yang menjalankan nilai-nilai islam yang benar sesuai dengan petunjuk Al-Quran dan As-Sunnah .
8. Membentuk generasi-generasi bangsa yang ber-iman dan ber-taqwa.
9. Menghidupkan usaha-usaha pengembangan dan kemitraan untuk kesejahteraan masyarakat.
10. Alamat kantor, studio dan pemancar:
 - a. Alamat pemancar
Jalan Lintas Pekanbaru – Bangkinang, Dusun IV , Simpang Durian, RT , 001/RW.001,Desa Kualu Nenas, Kec. Tambang,Kab.Kampar , Riau (RM Pak Abbas)
 - b. Alamat Kantor dan Studio
Jl.HR.Soebrantas.Gedung
TIKI simp. Tabek Gada bg, Kel, Tuah Karya .Kec,Tampan,Kota Pekanbaru, Riau.
 - c. E-Mail :radiorobbani@gmail.com
 - d. Website : www.radiorobbani.com

UIN SUSKA RIAU



E. Struktur Organisasi Radio Robbani 91.1 FM



Gambar 4.1

Struktur Organisasi Radio Robbani 91.1 FM

(Sumber Radio Robbani, 2019)

Untuk struktur organisasi diketuai oleh Dewan Syari'ah, perintah yang disampaikan oleh dewan syari'ah akan di laksanakan oleh direktur, lalu direktur yang akan mengelola dan mengatur apa yang sudah di perintahkan oleh dewan syari'ah. Yang kemudian tugas-tugas akan di berikan kepada anggota yang di bawah naungan direktur yaitu penanggung jawab, penanggung jawab siaran, penanggung jawab keuangan, penanggung jawab usaha, penanggung jawab teknis, penannggung jawab usaha serta penyiar. Dengan berjalannya kegiatan akan dipantau oleh direktur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian dari karya tersebut, baik secara elektronik atau non elektronik, tanpa izin dari UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

in, p

menyebutkan sumber:

ah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



F. Data radio Robbani 91,1 FM Pekanbaru

Nama Perusahaan	: LPP RRI PEKANBARU
Nama Stasiun	: RRI Programa 2 Pekanbaru
Sasaran khalayak	: 15 – 65 tahun
Pendidikan	: SLTP ke atas
Status sosial	: Menengah ke atas
Sasaran wilayah	: Kota dan sekitarnya
Format stasiun	: Dakwah KeIslaman

Acara siaran unggulan di radio Robbani 91,1 FM adalah Kajian Dhuha.

a. Kajian Dhuha

Kajian Dhuha ini merupakan kajian yang berisikan tentang ceramah yang bertujuan untuk memberikan informasi dan pengetahuan masyarakat tentang ilmu agama. Siaran ini tayang pada jam 09:30 sampai 11:00 wib, yang berdurasi 45 menit. Materi-materi yang disampaikan sesuai dengan kitab Al-qur'an dan ahli sunnah waljama'ah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, penelitian yang berjudul “Perencanaan Pesan Dalam Program Kajian Dhuha Radio Robbani 91,1 FM Pekanbaru Untuk Mempertahankan Eksistensi Pendengar” di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan (*Planning*)

Berdasarkan data yang telah disajikan pada hasil penelitian, Radio Robbani 91,1 Fm Pekanbaru telah memiliki tahap perencanaan yang telah di atur berdasarkan ketentuan yang telah diterapkan dan menentukan tujuan program siaran Kajian Dhuha adalah untuk memberikan informasi mengenai edukasi keislaman. Dalam penyusunan naskah langsung di buat oleh para ustadz yang akan melakukan penyiaran pada waktu yang sudah ditentukan.serta tema yang akan di siarkan sudah disesuaikan oleh radio itu sendiri dan berkesinambungan dengan tema sebelumnya agar masyarakat lebih mudah memahami kajian yang disampaikan. Untuk kajian yang akan disiarkan berdasarkan dengan urutan kitab Al-Qur'an dan sesuai hadist.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Dalam penelitian ini hanya fokus pada yang berwenang dalam Radio Robbani dan untuk program siaran Kajian Dhuha, pemberian wewenang dan tanggung jawab diserahkan kepada Penanggung Jawab siaran lalu diserahkan kepadanya penyiar dan untuk produser dijalankan oleh direktur yang bertanggung jawab terhadap keseluruhan program. Hubungan yang telah terjalin antara pemimpin dengan para staf dan karyawan program siaran di Radio Robbani 91,1 Fm Pekanbaru dibangun berdasarkan kekeluargaan, tidak semua ide harus berasal dari pimpinan,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi setiap kru dan karyawan dibebaskan mengeksplorasi dan mendiskusikan ide-ide yang mereka punya untuk pengembangan program siaran yang lebih baik. Dalam hal ini Radio Robbani telah memiliki struktur organisasi yang sesuai dengan yang seharusnya diperlukan dalam sebuah media penyiaran radio.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pada tahap pelaksanaan atau *actuating* ini adalah saat *on air* program yang akan disiarkan, pengecekan *pra on air* yang Radio Robbani 91,1 Fm Pekanbaru lakukan dimulai dari pengecekan naskah materi, memastikan narasumber hadir hingga mempersiapkan alat-alat siaran yang akan dibutuhkan.

Pihak radio sudah memikirkan kapan dan bagaimana pembagian dalam program Kajian Dhuha ini dimana pembagian durasi waktu itu dibagi menjadi 3 segmen yaitu segmen 1 merupakan pengenalan oleh narasumber, segmen 2 pendalaman dialog dengan narasumber, dan segmen 3 penutup dimana penyiar akan memberikan kesimpulan dari pertanyaan serta kalimat nasehat.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Radio Robbani 91,1 Fm Pekanbaru setiap harinya akan melakukan pengecekan terhadap siaran tersebut, apakah siaran tersebut sudah sesuai dengan apa yang diharapkan dan telah ditetapkan sebelumnya. Jika telah sesuai maka akan berjalan terus, namun jika belum sesuai atau ada hal yang janggal dari ketentuan maka akan dievaluasi untuk dimana kesalahan setiap harinya

5. Eksistensi

Dari hasil wawancara pada bab V pada wawancara pendengar bahwasannya mereka juga sangat antusias terhadap program kajian Dhuha, dikarenakan disana mereka dapat mempelajari mengenai agama yang belum sepenuhnya mereka ketahui. Pada program ini juga mudah di dapatkan di berbagai media sosial, hingga mempermudah juga para pendengar setia program kajian Dhuha untuk bertanya kajian mana yang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mungkin tidak dimengerti. Kajian Dhuha ini juga bermanfaat untuk masyarakat apalagi karena banyak pembelajaran tentang kehidupan sehari-hari.

Saran

Untuk langkah terakhir dari proses penelitian ini, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran atau masukan yang berkaitan dengan masalah yang penulis angkat, tentunya sesuai dengan kemampuan penulis. Maka ada beberapa hal yang penulis sarankan diantaranya:

1. Mengingat tujuan utama program ini untuk menarik minat masyarakat baik anak remaja maupun dewasa, muslim dan non muslim sebaiknya tema yang diangkat juga harus lebih moderen dan dengan cara modern agar anak muda banyak tertarik, salah satu contohnya kajian yang diasmpaikan oleh ustadz Anan Ataki .
2. Radio juga bisa mendatangkan ustadz-ustadz muda dan menambah materi khusus untuk anak-anak dan materi untuk mengagungkan Allah SWT kekasih-Nya yaitu Nabi Muhammad SAW.
3. Perlu diadakan nya monitorng atau pengecekan apakah berjalan dengan baik atau tidak program siaran ini, di evaluasi agar program yang akan disiarkan berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan.
4. Dapat mempromosikan program melalui beberapa media penting untuk dilaksanakan setiap seri, agar mampu menarik minat pendengar baru

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

1. Aamus, Lorens. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia, 1996.
2. Burhan, Burhan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
3. Onong Uchjana. *Kamus Komunikasi*. Bandung: PT. Mandar Maju, 1989
4. -----, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi , Kebijakan Publik dan ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
5. Purwanto, Djoko. *Komunikasi Bisnis Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga, 2006.
6. Morissan. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi.* Jakarta: Pranamedia Group, 2008.
7. -----, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana, 2011.
8. Moleong, J. Lexy. *Metodologi Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005.
9. Aratama. *Sutradara Televisi: Dengan Angle dan Multi Camera*. Jakarta: Grasindo, 2004.
10. Nasution. *Metode Reseach*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.
11. Machman, Abdul. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Pekanbaru: Unri Press, 2010.
12. Achmad, Jalaluddin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2000.
13. Rosady, Ruslan. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
14. Siahaan, S. M. *Komunikasi Pemahaman dan Penerapannya*. Jakarta: Gunung Mulia, 1991.
15. Subagyo, Joko. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999.
16. Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.



Turner, Lyn H dan West Richard. *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi, Buku 1 edisi ke-3 Terjemahan Maria Natalia Damayanti Maer*. Jakarta: Salemba Humanika, 2008.

Sumber Lain :

Skripsi

Nasharul Julianda, “*Perencanaan Dan Pengorganisasian Pada Radio Baiturrahman Banda Aceh Sebagai Radio Dakwah*”, skripsi jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Banda Aceh, 2018.

Itis Kirana Mega Putri, “*Strategi Perencanaan Radio Mq Fm Yogyakarta Dalam Persaingan Industri Penyiaran*”, skripsi jurusan Komunikasi Dan Penyiaran sssIslam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Yogyakarta, 2018.

Jurnal

orry Novrica AP Sinaga, *Strategi Komunikasi Radio Komunitas USUKOM FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya*, jurnal interaksi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam eJournal interaksi, Vol. 1, No. 1, 2017, journal.umsu.ac.id

Dhita Widya Putri dan Maulida De Mormes “*Analisis Strategi Perencanaan Pesan Pada Akun Instagram E-Commerce @thekufed*”, jurnal jurusan ilmu komunikasi, STIKOM The London School of Public Relations Jakarta 2017. Dalam Jurnal the mesengger, Vol. 9, No. 1, 2017, journals.usm.ac.id

Tresna Yumiana Rahayu dan Kartini Rosmalah Dewi Katili, “*Strategi Program Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya*”, jurnal jurusan ilmu komunikasi, Fakultas Komunikasi, Sastra dan Bahasa, Bekasi 2019. Dalam Jurnal Makna, Vol. 4, No. 1, 2019, journal.unismabekasi.ac.id

DOKUMENTASI

© Hak

Hak Cipta:

1. Dilaiat

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



arif Kasim Riau



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran script

SCRIPT SIARAN RADIO
SIARAN MINGGU PERTAMA (11 Mei 2021)
Oleh

Data Radio

Nama Radio : Radio Robbani
 Frekuensi : 91,1 FM
 Tag Line : Berbagi Informasi dan Motivasi

Data Program Acara

Tema : Ensiklopedi Islam
 Nama Program : Islam Share it
 Materi : Keutamaan Membaca Surah Al-Kahfi
 Timing : Jum'at, jam 10.30-11.00 WIB
 Format : Informasi tentang Islam, request & kirim
 dalam
 Gaya Penyiar : Santai

Opening (Segmen 1)

STATIONID SEMBILAN SATU KOMA SATU/ ROBBANI FM / MERAJUT
 ILMU DAN PERADABAN //
 ASSALAMUALAIKUM IKHWAN MANDALA / SELAMAT PAGI MENJELANG
 SIANG / APA KABAR / IKHWAN MANDALA? / SEMOGA DALAM KEADAAN
 BAIK-BAIK SAJA / JUM'AT MUBAROK INI / IKHWAN MANDALA BAKALAN
 DITEMENIN RESTU DI ACARA / ISLAM SHARE IT / EDISI HARI INI /
 JUM'AT / TANGGAL SATU APRIL / DUA RIBU ENAM BELAS //
 IKHWAN MANDALA / SELAMA 30 MENIT KE DEPAN / DI EDISI KALI
 INI / RESTU AKAN BERBAGI INFORMASI / MENGENAI KEUTAMAAN
 SURAT AL-KAHFI / TAPI SEBELUMNYA RESTU PUNYA SATU LAGU /
 DARI EDCOUSTIK SEBIRU HARI INI

*JINGLE

SEGMENT 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya ini tanpa menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SEMILAN SATU KOMA SATU/ ROBBANI FM / MERAJUT ILMU DAN
PEADABAN //

HARI JUM'AT MERUPAKAN HARI YANG MULIA. BUKTI KEMULIAANNYA
ALAH MENTAKDIRKAN BEBERAPA KEJADIAN BESAR PADA HARI
TERSEBUT. DAN JUGA ADA BEBERAPA AMAL IBADAH YANG DIKHUSUSKAN
PADA MALAM DAN SIANG HARINYA, KHUSUSNYA PELAKSANAAN SHALAT
JUM'AT DA NADA PULA AMALAN-AMALAN YANG MENGIRINYA.

ADALAH SATU AMAL IBADAH KHUSUS YANG DIISTIMEWAKAN
PELAKSANAANNYA PADA HARI JUM'AT ADALAH MEMBACA SURAT AL-
KAHFI / KIRA-KIRA APA AJA YA / KEUTAMAAN MEMBACA SURAT AL-
KAHFI PADA HARI JUM'AT ITU? //

PERTAMA, SETIAP ORANG YANG MEMBACA AL-KAHFI PADA HARI JUMAT
AKAN TERHINDAR DARI FITNAH DAJJAL. NABI MUHAMMAD SAW
BERSABDA BAHWA DENGAN RAJIN MEMBACA SURAT INI PADA HARI
JUMAT MAKA AKAN TERHINDAR DARI FITNAH TERSEBUT.

DARI IBNU UMAR RADHIYALLAHU 'ANHUMA, BERKATA:
RASULULLAH SHALLALLAHU 'ALAIHI WASALLAM BERSABDA,
"SIAPA YANG MEMBACA SURAT AL-KAHFI PADA HARI JUM'AT, MAKA
AKAN MEMANCAR CAHAYA DARI BAWAH KAKINYA SAMPAI KE LANGIT,
AKAN MENERANGINYA KELAK PADA HARI KIAMAT, DAN DIAMPUNI
DOSANYA ANTARA DUA JUMAT." (HR. ABU BAKR BIN MARDAWAIH DALAM
TAFSIRNYA DENGAN ISNAD YANG TIDAK APA-APA. DARI KITAB AT-
TARGHIB WA AL- TARHIB: 1/298)

KEDUA, MEMBACA AL KAHFI PADA HARI JUMAT ADALAH MENDAPAT
PENGAMPUNAN DOSA DIANTARA DUA JUMAT. DALAM RIWAYAT LAIN DARI
ABU SA'ID AL-KHUDRI RADHIYALLAHU 'ANHU, RASULULLAH BERSABDA,
"BARANGSIAPA MEMBACA SURAT AL-KAHFI PADA HARI JUM'AT, MAKA
AKAN DIPANCARKAN CAHAYA UNTUKNYA DI ANTARA DUA JUM'AT." (HR.
AL-HAKIM: 2/368 DAN AL-BAIHAQI: 3/249.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KETIGA, BAHWA GANJARAN YANG DISIAPKAN BAGI ORANG YANG MEMBACA SURAT AL-KAHFI PADA MALAM JUM'AT ATAU PADA SIANG HARINYA AKAN DIBERIKAN CAHAYA (DISINARI). DAN CAHAYA INI DIBERIKAN PADA HARI KIAMAT, YANG MEMANJANG DARI BAWAH KEDUA TELAPAK KAKINYA SAMPAI KE LANGIT. DAN HAL INI MENUNJUKKAN PANJANGNYA JARAK CAHAYA YANG DIBERIKAN KEPADANYA, SEBAGAIMANA FIRMAN ALLAH TA'ALA:

"PADA HARI KETIKA KAMU MELIHAT ORANG MUKMIN LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN, SEDANG CAHAYA MEREKA BERSINAR DI HADAPAN DAN DI SEBELAH KANAN MEREKA." (QS. AL-HADID: 12)

SEGMENT 3

DARI BEBERAPA RIWAYAT DI ATAS, BAHWA GANJARAN YANG DISIAPKAN BAGI ORANG YANG MEMBACA SURAT AL-KHAFI PADA MALAM JUM'AT ATAU PADA SIANG HARINYA AKAN DIBERIKAN CAHAYA (DISINARI). DAN CAHAYA INI DIBERIKAN PADA HARI KIAMAT, YANG MEMANJANG DARI BAWAH KEDUA TELAPAK KAKINYA SAMPAI KE LANGIT.

SUBHANALLOH / BEGITU LUAR BIASA PAHALA YANG ALLAH BERIKAN ATAS KEUATAMAAN MEMBACA SURAT AL-KAHFI INI, SUDAH SEHARUSNYA BAGI SETIAP MUSLIM UNTUK MEMILIKI KEMAUAN KERAS UNTUK MEMBACA SURAT AL-KAHFI DAN MENGHAFALNYA SERTA MENGULANG-MENGULANGNYA // KHUSUSNYA PADA HARI YANG PALING BAIK DAN MULIA YAITU HARI JUM'AT //

QUOTE : "SETIAP HARI, KURANGILAH SEGALA SESUATU YANG TIDAK ANDA INGINKAN DAN TINGKATKANLAH SEGALA SESEUATU YANG ANDA INGINKAN. LAKUKAN SELALU AKTIVITAS INI HINGGA SESUATU YANG TIDAK ANDA INGINKAN TIDAK ADA LAGI DAN SESUATU YANG ANDA INGINKAN SEMAKIN MENINGKAT. [DR. IBRAHIM ELFIKY]

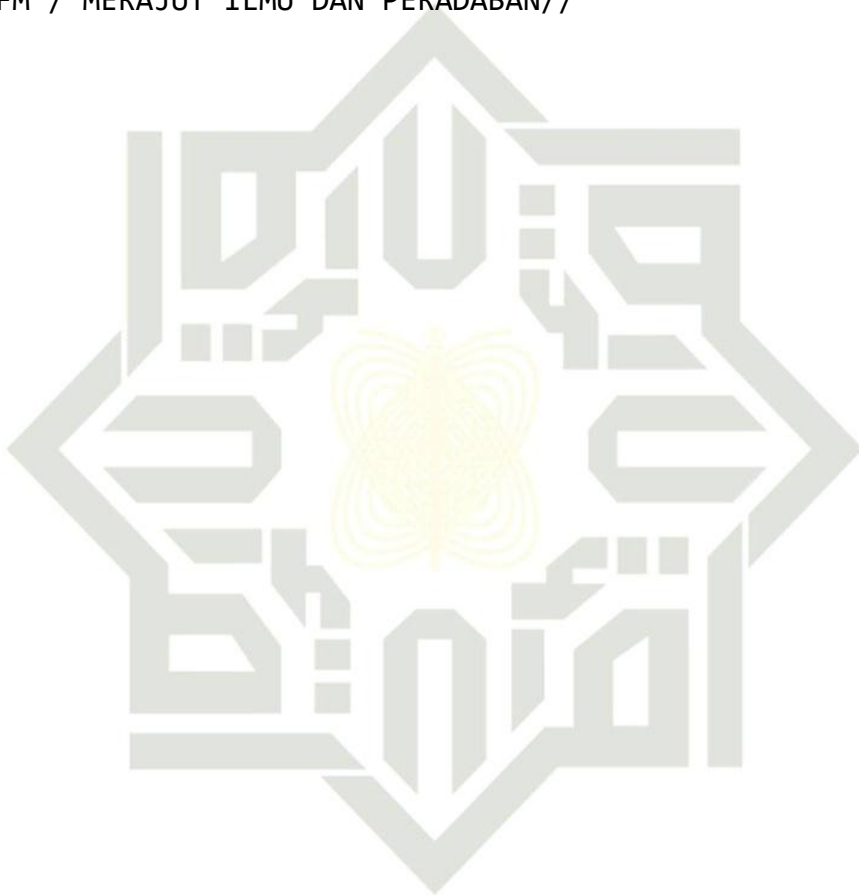
IKHWAN MANDALA / WAKTU CEPET BANGET YA EMANG? // UDAH JAM SEBELAS LAGI / GAK TERASA RESTU 30 MENIT NEMENIN IKHWAN MANDALA //



OH YA / BUAT IKHWAN MANDALA / TERIMAKASIH YANG SUDAH SETIA
MENDENGARKAN / DIWAKTU DAN PROGRAM YANG SAMA / SELAMAT
BERAKTIFITAS KEMBALI / RESTU PAMIT DARI RUANG IKHWAN MANDALA
SELAMAT MENUNAIKAN IBADAH SHALAT JUM'AT DAN JANGAN LUPA
JAGA SURAT AL-KAHFI NYA YA / MOHON MAAF BILA ADA KESALAHAN /
WAKHIRUL KALAM / WASSALAMUALAIKUM WR.WB // SEMBILAN SATU KOMA
SATU/ ROBBANI FM / MERAJUT ILMU DAN PERADABAN//

©Hikmah.com | UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



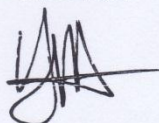
UIN SUSKA RIAU

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERENCANAAN PESAN DALAM PROGRAM KAJIAN DHUHA RADIO
ROBBANI 91,1 FM PEKANBARU UNTUK MEMPERTAHAKAN
EKSISTENSI PENDENGAR**

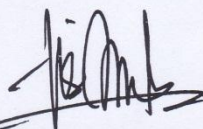
Disusun Oleh:



YOGI MAHENDRA
NIM. 11543105417

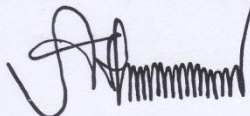
Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal, 30 April 2021

Pembimbing,



Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP.19700301 199903 2 002

Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP.196911181996032001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Desa Kampar pada tanggal 23 Maret 1997, Anak pertama dari 2 bersaudara, dari pasangan Bapak Yeni Hendri dan Ibu Dra. Nurhasnah. Pendidikan peneliti dimulai dengan memulai pendidikan Taman Kanak-kanak aisyiyah Pasar Kampar pada Tahun 2002. Kemudian menempuh Pendidikan Sekolah Dasar pada Tahun 2003 di SDN 033 Kampar Timur dan melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 01 Kampar Timur menyelesaikan pada tahun 2012 di Kampar Timur. Setelah Lulus peneliti melanjutkan Sekolah Menengah Atas ke SMAN 1 Kampar Timur Tamat pada tahun 2015. Setelah menamatkan pendidikan SMA pada tahun 2015.

Peneliti melanjutkan kejenjang pendidikan perguruan tinggi dan memutuskan untuk mengikuti pendaftaran di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan diterima di Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi Broadcasting (Penyiaran). Dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada tahun 2021 peneliti menulis skripsi dengan judul **“PERENCANAAN PESAN DALAM PROGRAM KAJIAN DHUHA RADIO ROBBANI 91,1 FM PEKANBARU UNTUK MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI PENDENGAR”** semoga ilmu yang di dapat di UIN Suska Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi Broadcasting bias bermanfaat bagi diri saya sendiri dan orang lain.